

**PERAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG  
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT GAMPONG JAWA, KOTA LANGSA  
(Analisis Perspektif Al Ghazali)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sebagai Salah Satu  
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh:

**INTAN PURNAMASARI**  
**NIM 4022015014**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2019 M / 1440 H**

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PERAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT GAMPONG JAWA, KOTA LANGSA  
(Analisis Perspektif Al - Ghazali)**

Oleh:

**INTAN PURNAMASARI**  
**Nim. 4022015014**

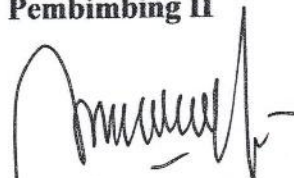
Dapat disetujui sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah

**Pembimbing I**



Dr. Iskandar, MCL  
Nip. 19650616 199503 1 002

**Pembimbing II**



Muhammad Riza, Lc, MA  
NIDN. 2014048404

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ekonomi Syariah**



Fakhrizal, Lc, MA  
Nip. 198502182018011001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “PERAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT GAMPONG JAWA, KOTA LANGSA (Analisis Perspektif Al - Ghazali)” An. Intan Purnamasari, Nim. 4022015014, Program Studi Ekonomi Syariah telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada Tanggal 09 Nopember 2019. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 02 Maret 2020

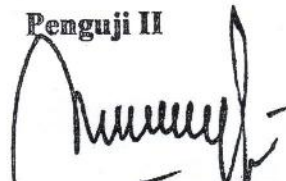
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I



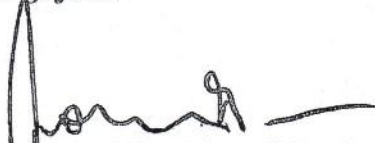
Dr. Iskandar, MCL  
Nip. 19650616 199503 1 002

Penguji II



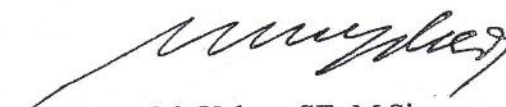
Muhammad Riza, Lc, MA  
WIDN. 2014048404

Penguji III



Dr. Amiruddin Yahya, MA  
Nip. 19750909 200801 1 013

Penguji IV



M. Yahya, SE, M.Si  
Nip. 19651231 199905 1 001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



  
Dr. Iskandar, MCL  
Nip. 19650616 199503 1 002


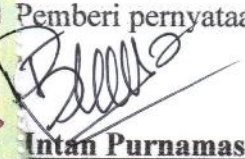
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Purnamasari  
Nim : 4022015014  
Tempat/Tgl Lahir : Langsa, 14 Desember 1997  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah  
Alamat : Jln. Panglima Polem Dusun Jawa Baru No.57 Langsa  
Judul : Peran Badan Usaha Milik Gampong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa, Kota Langsa (Analisis Perspektif Al Ghazali)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 24 Oktober 2019

 Pemberi pernyataan  
  
**Intan Purnamasari**  
**Nim. 4022015014**



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“ Tidak Ada Sebuah Perjuangan Yang Hasilnya Sia-Sia  
Selagi Kita Terus Berusaha dan Berdo'a Dalam Menggapainya,  
InsyaAllah akan mendapatkan hasil yang indah. Akan tetapi ketika perjuangan  
dan usahamu Tidak mencapai hasil sesuai harapan dan keinginanmu,  
Maka Jangan pernah putus asa dan teruslah bangkit  
Karena Allah memberi sesuai kebutuhanmu Buka sesuai keinginanmu”*

Proses serta kerja keras tidak akan ada hasilnya tanpa adanya dukungan serta Do'a kedua orang tua, karena Ridho kedua Orang Tua adalah Ridhonya Allah SWT maka dari itu, sebagai wujud rasa syukur serta rasa terimakasih, saya sebagai penulis mempersembahkan skripsi ini untuk Ayah dan Mamak Tercinta.

*“Jangan Pernah Takut Menjadi Aktivistis karena di organisasi kamu mendapatkan ilmu yang tidak kamu dapatkan di bangku perkuliahan”*

**-Hidup Mahasiswa, Salam Hijau Hitam-**

**-YAKUSA-**

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh BUMG Gampong Jawa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh BUMG dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Gampong Jawa, dan untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap kesejahteraan masyarakat Gampong Jawa. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Terapan (*applied research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan metode studi kasus dengan teknik pengumpulan data observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik bola salju dan analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan pengecekan data didalamnya mencakup uji Kredibilitas dan pengujian konfirmabilitas, dengan menggunakan metode triangulasi. Wawancara dilakukan terhadap 8 orang yang terdiri atas 1 orang pengurus BUMG Bina Karya dan 7 orang masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya BUMG di Gampong Jawa mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hal tersebut dilihat dengan adanya peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang memiliki usaha, dan dapat menciptakan usaha bagi masyarakat yang tidak memiliki usaha. Hal lain dilihat dengan terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta masyarakat Gampong Jawa sesuai dengan perspektif Al-Ghazali dalam mencapai kesejahteraan.

## ABSTRAC

*The Purpose in this research is to know which step was done by BUMG Gampong Jawa to promote prosperity the people, to know the obstacles facing the deep earth increase the welfare of gampong jawa, and to know the Islamic economy's view of the welfare of the easygoing community. The type of research used I the ultimate kind of research (Applied research) by using qualitative research methods. Furthermose, in this study it also uses case study methods with data collection techniques participants observations, interviews and documentation. In this research is technic sample retrieval using thr snowball technique and data analysis with the method of data reduction, the presentation of data and the corresponding daia cheking include the test credibiliuy and psychological testing, using methods triangulation. Interviews were conducted with 8 persons of I kind the caretaker of the masterpiece and the seven peoples research it would show thet could not do that it is seen by people's welfare increase in income for businesses and can to create business for people that have no business other things seen with the care of religion, soul, reason, heredity and civic property java limestone corresponds with Al-Ghazali's perspective In reaching welfare.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, **“PERAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT GAMPONG JAWA, KOTA LANGSA (Analisis Perspektif Al-Ghazali)”** dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju alam berilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskanda, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Fakhrizal Bin Mustafa, Lc, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Iskandar, MCL selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Riza, Lc, MA selaku Pembimbing II yang telah banyak memotivasi dan memberi dukungan serta Ibu Rafiza Zuliani, SH.I, M.Sh selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak Perpustakaan IAIN Langsa dan Perpustakaan Kota Langsa.



6. Secara khusus penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Orang tua tercinta dan Ketiga Abang Kandung saya yang telah menyayangi, mendidik, membesarkan serta selalu berdo'a.
7. Ucapan terimakasih saya kepada Senior saya Kanda Muhammad Jailany yang tanpa henti memberi mendukung dan semangat kepada saya bahwa hidup ini harus diperjuangkan.
8. Ucapan terimakasih saya kepada Adinda Magvira Panjaitan, Reza Aulia, Adinda Alfian Syahreza dan Putri Indah Lestari yang selalu mensupport dan membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Ucapan terimakasih saya kepada keluarga besar HMI dan Korps-HMI Wati (KOHATI) Komisariat Persiapan FEBI IAIN Langsa dan Pengurus SEMA FEBI Tahun 2018 serta HMI Cabang Langsa

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon ampun serta megembalikan semua urusan kepada-Nya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca umumnya.

**Langsa, 24 Oktober 2019**

Penulis

**INTAN PURNAMASARI**  
**Nim. 4022015014**

## TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (Dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (Dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dai	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (Dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Fs
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te
ظ	Za	Ẓ	Zet (Dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (Diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf. Yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِـي	fathah dan ya	ai	a dan i
ـِـو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوَّلَ

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـِـي	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـِـو	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup  
Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah / t / .
- Ta marbutah mati  
Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah / h / .
- Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h)**.

Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal / Rauḍhatul aṭfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
al-Madīnah al-Munawwarah / al-Madīnatul-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
Ṭalḥah	=	طَلْحَةَ

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرِّ
al-Ḥajj	=	الْحَجِّ
Nu'imma	=	نُعْمًا

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / ل / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيعُ
al-Jalālu	=	الجَلَلُ

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	تَأْخُذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْأ'
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلْ

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Wa innalāha lahuwa khairurrāziqīn	=	وَ إِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Fa aful- kaila wa-mīzān	=	فَأَوْفُ الكَيْلِ وَ مِيزَانَ
Ibrāhīmul- Khalil	=	إِبْرَاهِيمَ الخَلِيلِ
Bismillāhi majrehā wa mursāhā	=	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَةً وَ مَرَسَاهَا

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Wa mā Muhammadun illa rasūl = وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ  
Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn = الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Lillāhil-amru jamī’an = لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعٌ  
Wallāahu bikulli syaiin ‘alīm = وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSITERASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	9
1.4. Batasan Masalah.....	10
1.5. Penjelasan Istilah .....	10
1.5.1. Peran.....	10
1.5.2. Badan Usaha Milik Gampong .....	11
1.5.3. Pendanaan.....	11
1.5.4. Masyarakat .....	11
1.5.5. Kesejahteraan Masyarakat.....	12
1.5.6. Al-Ghazali .....	12
1.6. Kerangka Teori.....	12
1.7. Kajian terdahulu .....	15

1.8. Metodologi Penelitian.....	18
1.8.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	18
1.8.2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	19
1.8.3. Sumber Data.....	19
1.8.4. Teknik Pengumpulan Data.....	20
1.8.5. Teknik Pengambilan Sampel.....	22
1.8.6. Teknik Analisis Data.....	23
1.8.7. Panduan Penulisan.....	26
1.9. Sistematika Pembahasan.....	26

## **BAB II KAJIAN TEORITIS**

2.1. Peran.....	28
2.1.1. Pengertian Peran.....	28
2.1.2. Indikator Peran BUMG.....	29
2.2. Badan Usaha Milik Gampong.....	30
2.2.1. Manfaat dan Tujuan Berdirinya BUMG.....	30
2.2.2. Landasan Hukum Berdirinya Badan Usaha Milik Desa.....	32
2.2.3. Bentuk dan Kedudukan Badan Usaha Milik Gampong.....	34
2.3. Pendanaan.....	35
2.3.1. Pengertian Pendanaa.....	35
2.3.2. Sistem Pendanaan Ekonomi Islam.....	36
2.4. Kesejahteraan.....	37
2.4.1. Pengertian Kesejahteraan.....	37
2.4.2. Indikator Kesejahteraan.....	38
2.4.2. Kesejahteraan menurut Al Ghazali.....	42
2.5. Masyarakat.....	46

## **BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

3.1. Gambaran Umum Gampong Jawa.....	48
--------------------------------------	----



3.1.1. Keadaan Wilayah .....	54
3.1.2. Keadaan Penduduk.....	57
3.2. Visi dan Misi Gampong Jawa .....	60
3.3. Gambaran Umum BUMG Bina Karya.....	61
3.3.1. Sejarah Berdirinya BUMG Bina Karya.....	61
3.3.2. Struktur BUMG.....	63
3.3.3. Tugas dan Wewenang BUMG .....	64
3.3.4. Tujuan Berdirinya BUMG .....	66
3.3.5. Kegiatan Usaha BUMG Bina Karya.....	68

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1. Langkah-langkah yang dilakukan oleh BUMG Gampong Jawa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	70
4.2. Kendala yang dihadapi oleh BUMG dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa .....	72
4.3. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa.....	74
4.4. Analisa Peran Badan Usaha Milik Gampong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa, Kota Langsa (Perspektif Al-Ghazali).....	81

#### **BAB V PENUTUP**

5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran-Saran .....	90

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>
----------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>108</b>
-----------------------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1. Sejarah Kepemerintah Gampong Jawa .....	50
Tabel 3.2. Jarak Orbital Gampong Jawa.....	56
Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Gampong Jawa.....	57
Tabel 3.4. Sarana dan Prasarana Gampong Jawa .....	58
Tabel 3.5. Perangkat Pemerintahan gampong Jawa.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Struktur BUMG .....	63
Struktur Perangkat Pemerintahan Gampong.....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Daftar nama Pengurus BUMG .....	96
Lampiran II Struktur Pemerintahan Gampong Jawa .....	97
Lampiran III Daftar Nama peminjaman modal pada BUMG .....	98



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Undang – undang Nomor 32 tahun 2004 mengamanatkan Pemerintah untuk menerapkan otonomi Daerah dengan menganut atas desentralisasi. Otonomi yang memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Daerah untuk menjalankan Pemerintahan yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Daerah. Konsep otonomi Daerah terkait penghargaan terhadap kekhasan Daerah maka Pemerintah memberikan hak otonomi terhadap desa. Hal ini merupakan sebuah konsekuensi logis bagi bangsa Indonesia yang memang sebagian besar penduduknya hidup di Daerah pedesaan yang mencapai 70% dari keseluruhan penduduk Indonesia.<sup>1</sup> Sehingga titik sentral pembangunan ialah Pedesaan menempatkan desa sebagai sasaran pembangunan, usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, kesenjangan desa dan Kota akan dapat lebih terwujud. Program dan kegiatan pembangunan pedesaan secara menyeluruh menyangkut bidang ekonomi, sektor-sektor pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, dan bidang sosial budaya dan lainnya.<sup>2</sup>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Desa, yaitu adanya komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan

---

<sup>1</sup> Undang – undang Nomor 32 tahun 2004 mengamanatkan Pemerintah untuk menerapkan otonomi Daerah dengan menganut atas desentralisasi.

<sup>2</sup> Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hal. 3.

yang kuat dalam melaksanakan Pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.<sup>3</sup> UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang merupakan bagian dari ikhtiar mencapai keberadan negara dan bangsa Indonesia dari kemandirian desa-desanya. Peluang yang sangat besar bagi setiap desa yang ada di Indonesia untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.<sup>4</sup>

Pengembangan basis ekonomi di Desa sebenarnya sudah semenjak lama dijalankan oleh Pemerintahan melalui hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama, namun tingkat keberhasilan belum secara optimal tercapai. Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di Desa tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan Pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian. Menurut Sumpeno, strategi pembangunan desa merupakan langkah – langkah yang ditempuh oleh seluruh perangkat organisasi, yang berisi program – program untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.<sup>5</sup>

Pelaksanaan pembangunan di Indonesia bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera lahir dan batin. Tujuan pelaksanaan pembangunan merupakan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat miskin, dalam mensejahterakan Masyarakat permasalahan kemiskinan merupakan persoalan yang perlu dipecahkan oleh Pemerintah. Perkembangan

---

<sup>3</sup>Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Desa.

<sup>4</sup> UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

<sup>5</sup> Wahjudin Sumpeno, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa* (Aceh: The World Bank, 2011), Hal. 8.

yang tidak seimbang antara kabupaten/Kota, dan desa menyebabkan terjadinya ketimpangan pendapatan sebagai akibat dari kurang tersedianya sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sama halnya seperti di Aceh dalam menyusun perencanaan Daerah lebih merancang pembangunan yang sesuai dengan karakteristik Daerahnya, khususnya kemampuan meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan kesempatan kerja. Kebijakan ini ditempuh untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Ini akan menjadi proses yang merupakan suatu tantangan karena provinsi Aceh masih terdapat Rumah Tangga Miskin (RTM). Untuk mengentaskan persoalan Rumah Tangga Miskin, Pemerintah Aceh turut serta dalam melaksanakan program penanggulangan kemiskinan yang dimaksud dan telah dilaksanakan, salah satunya ialah program melalui Badan Usaha Milik Gampong yang diterapkan di Gampong (desa).<sup>6</sup>

Gampong Jawa merupakan salah satu desa dari 9 desa yang ada di Kecamatan Kota Langsa, letak Gampong Jawa yang sangat strategis bahkan berada di tengah-tengah Kota yang dapat dikatakan sebagai desa maju dan berkembang, akan tetapi apa yang kita lihat beda dengan apa yang terjadi, Menurut DPKA Kota Langsa, pada tahun 2018 Kota Langsa termasuk dalam desa Ampirmasi atau dapat dikatakan sebagai desa tertinggal, miris rasanya mendengar akan hal tersebut.

Berdasarkan Qanun Kota Langsa Nomor 6 Tahun 2010 Tentang Pemerintahan Gampong BAB X Tentang Badan Usaha Milik Gampong pada

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

bagian kedua pasal 81 manfaat pembentukan BUMG pada point C dan D dijelaskan bahwa membantu Pemerintah Gampong dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan Gampong dan menjadi wadah dari berbagai unit usaha Gampong yang dikelola oleh kelompok masyarakat dengan modal usaha dari Pemerintah Aceh, Pemerintah Kota dan Pemerintah Gampong.<sup>7</sup>

BUMG dapat berdiri dalam upaya meningkatkan pendapatan Gampong dan kesejahteraan masyarakat, bentuk BUMG adalah usaha Gampong yang merupakan organisasi terpisah dari struktur organisasi Pemerintahan Gampong yang merupakan milik Pemerintahan Gampong yang dikelola oleh Pemerintahan Gampong bersama masyarakat dan susunan organisasi BUMG terdiri dari penasehat dan pengurus BUMG, yang memiliki manfaat yaitu:<sup>8</sup>

- a. Menciptakan kegiatan usaha baru yang berakar dari sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat Gampong yang telah ada
- b. Meningkatkan kesempatan berusaha dalam rangka memperkuat ekonomi
- c. Membantu Pemerintahan Gampong dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di Gampong dan
- d. Menjadi wadah dari berbagai unit usaha Gampong yang dikelola kelompok masyarakat dengan modal usaha dari Pemerintah, Pemerintah Aceh, Pemerintah Kota dan Pemerintah Gampong.

Dalam mencapai kesejahteraan Masyarakat Gampong, Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) menerapkan sistem Pendanaan yang diberikan sebagai

---

<sup>7</sup>Qanun Kota Langsa Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pemerintahan Gampong.

<sup>8</sup> *Ibid.*



modal dalam membangun sebuah usaha. Beberapa ahli ekonomi menekankan fungsi modal dalam produksi, dari pandangan tersebut Modal adalah *produktif* dengan sendirinya modal dianggap mempunyai daya untuk menghasilkan barang lebih dari pada yang dapat dihasilkan tanpa modal itu. Modal dipandang mempunyai daya untuk menghasilkan nilai tambah.<sup>9</sup> Modal yang diterapkan oleh BUMG dalam bentuk pendanaan, Pendanaan adalah pembayaran iuran oleh pemberi kerja atau pemberi kerja dan peserta atau peserta yang sifatnya tidak dapat ditarik kembali, dalam rangka menyiapkan dana untuk memenuhi kewajiban membayar manfaat pensiun Pendanaan.<sup>10</sup> Dari proses pendanaan berupa permodalan lahir aktivitas ekonomi. Pendanaan dilaksanakan dalam melakukan aktivitas produktif. Aktivitas tersebut dapat dilakukan dalam bidang ekonomi, aktivitas ekonomi yang sangat penting adalah produksi, yaitu kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa. Tanpa kegiatan produksi maka konsumen tidak dapat mengonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkan. Dalam perspektif islam produsen akan memproduksi barang dan jasa yang dapat memberikan kesejahteraan.<sup>11</sup>

Salah satu dari faktor produksi adanya modal, modal merupakan faktor produksi yang sangat penting selain sumber daya alam dan tenaga kerja. Modal ini menjadi salah satu faktor produksi yang diciptakan oleh manusia dan digunakan

---

<sup>9</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), Hal. 73.

<sup>10</sup> Heri Setia Cahyono dan Ardiani Ika Sulistyawati, "Keputusan Investasi, Keputusan Pendaan dan Kebijakan Deviden Sebagai Determinan Nilai Perusahaan", dalam *Jurnal Akuisisi-vol* 12 No. 2 November 2016), Hal. 42.

<sup>11</sup> *Ibid.*

untuk memproduksi barang-barang dan jasa yang mereka butuhkan.<sup>12</sup> Modal merupakan kekayaan yang memberi penghasilan kepada pemiliknya atau kekayaan untuk mendapatkan penghasilan lain yang lebih besar dari kekayaan asal. Modal juga menjadi salah satu syarat untuk menghasilkan produksi, pemanfaatan modal secara tidak wajar akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan atau pihak-pihak terkait. Yang perlu diperhatikan dalam pengembangan modal adalah adanya kejelasan-kejelasan dalam jumlah modal, jenis usaha, pembagian hasil dan pengambilan risiko terhadap aktivitas yang telah disepakati.<sup>13</sup>

Dalam berproduksi masyarakat masih minim akan modal, yang menyebabkan masyarakat banyak yang mengalami pengangguran terutama kaum perempuan. Banyak Ibu Rumah Tangga (IRT) yang tidak bekerja di usia produktif, dan itu menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kesejahteraan dan rendahnya tingkat pendapatan dalam masing-masing rumah tangga, tidak sedikit tindakan yang dilakukan Pemerintah dalam mengatasi kemiskinan, salah satunya mendirikan Badan Usaha Milik Gampong Seperti di Gampong Jawa didirikannya Badan Usaha Milik Gampong yang diberinama BUMG Bina Karya , yang memberikan modal dalam bentuk pendanaan kepada masyarakat usia produktif yang dari modal tersebut dapat diaplikasikan untuk mengembangkan usaha ataupun menciptakan usaha. Masyarakat Gampong Jawa mengaplikasikan modal tersebut dalam bidang perdagangan, usaha mikro

---

<sup>12</sup>Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2005), Hal.6.

<sup>13</sup>Baihaqi A. Samad, *Konsepsi Syirkah Dalam Islam Perbandingan Antar Mazhab*, (Banda Aceh: Kerjasama Antara Yayasan Pena Dan Ar- Raniry Press, 2007), Hal. 136-139.

rumahan, dan konveksi. Dari hal tersebut BUMG berharap dapat meningkatkan perekonomian keluarga mereka. Terutama perekonomian rumah tangga. Permodal diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha ataupun yang ingin memulai usaha.

Sistem Pendanaan modal usaha yang diterapkan oleh BUMG Bina Karya berbentuk pinjaman modal dimana setelah memberi pinjaman modal, maka harus dikembalikan dengan jumlah yang sama yaitu jumlah pinjaman ditambah 10%, dimana pengembalian 10% tersebut akan digulirkan kepada masyarakat yang lain dan itu bukan merupakan sebuah keuntungan bagi BUMG akan tetapi untuk digulirkan kembali kepada masyarakat, secara umum kriteria penerima modal dari BUMG yaitu yang memiliki usaha yang sedang berjalan, memiliki tempat usaha akan tetapi tidak memiliki modal, dan masyarakat yang akan melakukan usaha.<sup>14</sup>

Seperti halnya di Gampong Jawa, pengelola BUMG Bina Karya memberikan modal kepada masyarakat usia produktif yang ada di 9 (Sembilan) Dusun, dengan tujuan untuk menambah modal usaha dan membangun usaha. Pengelolaan permodalan dilakukan oleh pihak BUMG yang menginformasikan kepada masyarakat melalui kepala dusun sebagai yang tim verifikasi bahwa mereka layak atau tidak layaknya mendapatkan pinjaman dari pihak BUMG, pinjaman tersebut dikembalikan secara berangsur-angsur tiap bulan berjalan.

Pendanaan yang diterapkan oleh Badan Usaha Milik Gampong Desa Gampong Jawa ialah pendanaan dengan cara merealisasikan Modal sebesar Rp.10.000.000/desa diberikan kepada 10 orang dengan masing-masing

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Direktur BUMG Bina Karya Bapak Dolimansyah Siregar, Direktur Badan Usaha Milik Gampong Bina Karya, Wawancara dilangsa 20 Januari 2019.

masyarakat mendapat dana sebesar Rp. 1.000.000 akan tetapi tiap bulan masyarakat harus mengembalikan sebesar Rp.110.000 X 10 orang = Rp.1.100.000/bulan (hasil dari pengembalian seluruh masyarakat tiap bulannya), setelah dibulan ke-11 masyarakat yang mendapatkan dana dari BUMG tidak hanya 10 orang, akan tetapi 11 orang (dana didapatkan dari tambahan 10rb/orang X 10 orang = Rp.100.000/kelompok(bulanan) X 10 bulan = Rp. 1.000.000 (*akan diberikan kepada masyarakat lain dengan jumlah penerima sebelas orang*) begitu sampai selanjutnya.

Kegiatan Ekonomi telah menjadi sasaran pencapaian kesejahteraan atau kemakmuran. Nabi Muhammad SAW memperkenalkan sistem ekonomi islam konsep kesejahteraan ini yang akan dibahas dalam tahapan ekonomi islam. Ekonomi islam merupakan ilmu yang multidimensi / interdisiplin, komperhensif, dan saling terintegritasi, meliputi ilmu islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, ilmu rasional, dengan ilmu manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumber daya untuk mecapai kebahagiaan.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul “**Peran Badan Usaha Milik Gampong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa, Kota Langsa (Analisis Perspektif Al Ghazali)**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>15</sup> Veithzal Rival, Andi Buchari, *Islamic Economics* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hal. 91.

1. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh BUMG Gampong Jawa untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh BUMG dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa?
3. Bagaimana Pandangan Ekonomi Islam terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh BUMG Gampong Jawa untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat
2. Untuk Mengetahui kendala yang dihadapi oleh BUMG dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa
3. Untuk mengetahui Pandangan Ekonomi Islam terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa

#### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi penulis, penelitian ini sebagai pengetahuan dan pengalaman serta sekaligus pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kuliah melalui pengkajian dalam karya ilmiah yang melalui beberapa metode.
- b. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penilaian sosial yang sifatnya informatif kepada masyarakat yang ada di Gampong Jawa.



- c. Bagi Akademis, menambah kepustakaan dibidang ilmu pengetahuan dan memberikan masukan berupa informasi pada kalangan akademis sebagai dasar penelitian selanjutnya.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Agar permasalahan penelitian menjadi lebih spesifik, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pertama, penelitian ini memfokuskan pada langkah-langkah yang dilakukan oleh BUMG dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kedua penelitian ini memfokuskan pada kendala yang dihadapi oleh BUMG dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Gampong Jawa. Ketiga penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui pandangan Al-Ghazali terhadap kesejahteraan masyarakat, Keempat Penelitian ini memfokuskan pada Pendanaan yang dilakukan oleh BUMG, kelima Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat usia Produktif pada umur 17 – 56 Tahun.

#### **1.5. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman para pembaca dalam memberikan penafsiran serta untuk memudahkan dalam memahami maksud dari pada judul skripsi ini perlu dijelaskan beberapa istilah berikut:

##### **1.5.1. Peran**

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> M. B. Ali – Willy. H. Isman, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Bandung; Citra Umbara Bandung, 1996). Cet. I hal. 56.

### **1.5.2. Badan Usaha Milik Gampong**

Badan Usaha Milik Gampong adalah sebagai usaha desa yang dimaksud untuk menampung seluruh peningkatan pendapatan desa, baik yang berkembang menurut adat istiadat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat dari program proyek Pemerintah dan Pemerintah Daerah.<sup>17</sup> Bentuk BUMG adalah usaha Gampong dan terpisah dari struktur organisasi Pemerintahan Gampong.<sup>18</sup>

### **1.5.3. Pendanaan**

Pendanaan adalah pembayaran iuran oleh pemberi kerja atau pemberi kerja dan peserta atau peserta yang sifatnya tidak dapat ditarik kembali, dalam rangka menyiapkan dana untuk memenuhi kewajiban membayar manfaat pensiun Pendanaan.<sup>19</sup>

### **1.5.4. Masyarakat**

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang telah ditetapkan dengan jelas.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Serta PP No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

<sup>18</sup> Qanun Kota Langsa Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pemerintahan Gampong

<sup>19</sup> Heri Setia Cahyono dan Ardiani Ika Sulistyawati, “Keputusan Investasi, Keputusan Pendaan dan Kebijakan Deviden Sebagai Determinan Nilai Perusahaan” dalam *Jurnal Akuisisi*-vol 12 No. 2 November 2016, Hal. 42.

<sup>20</sup> Nasrul Effendy, *Dasar – Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: EGC, 1998), Hal.16.

### 1.5.5. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat menurut kamus bahasa Indonesia, kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur, atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur.<sup>21</sup>

### 1.5.6. Al-Ghazali

Al- Ghazali adalah Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin at-Tusi al-gahazali di gelar Hujjah al-Islam, lahir di Ghazaleh suatu desa dekat Thus bagian dari Kota Khurasan Iran pada Tahun 450 H/1056 M.<sup>22</sup>

## 1.6. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini akan melihat kesejahteraan masyarakat usia produktif di Gampong Jawa. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teori Kesejahteraan milik *Imam Al-Ghazali*. *Al-Ghazali* dalam kitabnya *Ihy Ul m al-din* dan *al-mustafa fi ilm al-ushul*, mengartikan atau memaknai ilmu ekonomi sarana untuk mencapai tujuan akhirat adalah dengan mencari nafkah (harta yang halal), semua ilmu yang bermanfaat dan dapat digolongkan menjadi dua kategori yaitu wajib di tuntutan secara *Fard Ayn* dan *Fard Kif yah* (termasuk imu ekonomi)

---

<sup>21</sup> Amirus Sodik, “Kesejahteraan Dalam Islam”, dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015.

<sup>22</sup> Sirajuddin, *Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali*, (Jurnal Laa Maisyir, Volume 3 Nomor 1, Juni 2016, Hal 48.

dan tujuan hidup manusia adalah untuk mencapai kemaslahatan / kesejahteraan hidup (*masalah*)<sup>23</sup>

Kesejahteraan menurut *Imam Al-Ghazali* adalah tercapainya *masalah*. *Kemaslahatan* merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*Maq sid Al-shari h*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian bathin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia didunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara' agar dapat terealisasinya *kemaslahatan*, beliau menjabarkan tentang sumber-sumber kemaslahatan yakni; terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.<sup>24</sup>

Harta merupakan sarana yang penting dalam menciptakan kesejahteraan umat. Dalam hal tertentu harta juga dapat membuat bencana dan malapetaka bagi manusia. *Al-Ghazali* menempatkan urutan prioritasnya dalam urutan yang kelima dalam *Maq sid Al-shari h* Keimanan dan harta benda sangat diperlukan dalam kebahagiaan manusia namum iman yang membantu menyuntikkan suatu disiplin dan makna, sehingga dapat menghantarkan harta sesuai tujuan syariah.<sup>25</sup>

Teori *kemaslahatan Al-Ghazali* digunakan dalam penelitian ini untuk melihat kesejahteraan masyarakat usia produktif di Desa Gampong Jawa Dusun Jawa Baru. Kesejahteraan menurut *Al-Ghazali* dibagi menjadi dua yaitu *Fadh 'Ain* dan *Fard 'Kif yah*. *Fadh 'Ain* menurut *Al-Ghazali* yaitu Mencari Nafkah ,

---

<sup>23</sup> Agung Eko Purwana, *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Jurnal, Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam, STAIN Ponorogo), Hal. 17

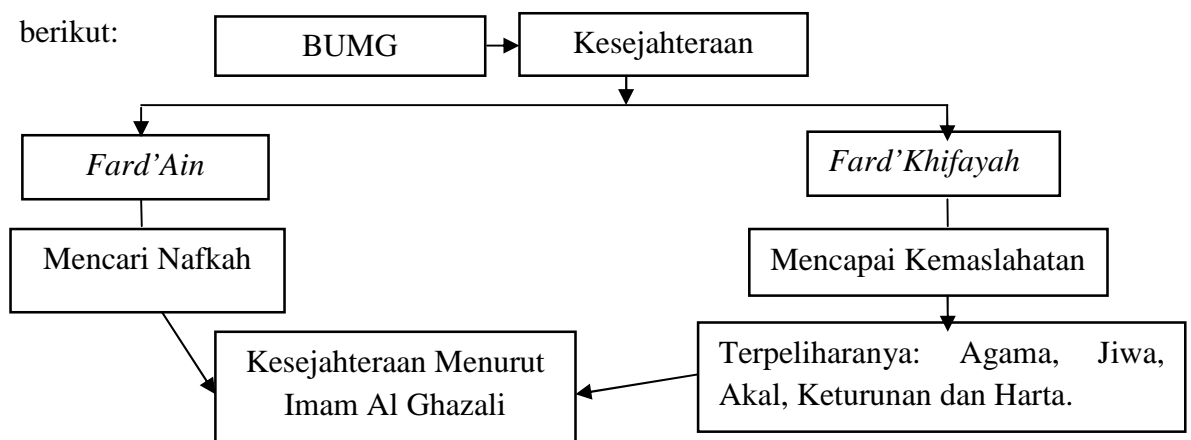
<sup>24</sup> *Ibid.*, Hal. 16.

<sup>25</sup> *Ibid.*, Hal. 17.

dalam penelian ini mencari nafkah.<sup>26</sup> yang dilakukan oleh masyarakat usia produktif dengan cara mengambil pendanaan berupa modal di Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dengan menambahkan modal pada usaha mereka yang sudah ada agar lebih besar dan dengan itu mampu meningkatkan pendapatan dan dapat berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat usia produktif.

Selain mengambil pendanaan masyarakat usia prduktif juga mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Gampong Bina Karya untuk meningkatkan dan memberi pembekalan kepada masyarakat usia produktif agar dapat mengaplikasikan hasil pembekalan tersebut didalam kehidupan sehari-hari terutama untuk meningkatkan taraf hidup dan *Fard' Khifayah* menurut ialah mencapai kemaslahatan. Kemaslahatan tentang sumber-sumber kemaslahatan yakni; terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dengan mencapainya tingkat kesejahteraan masyarakat ditinjau dari hal tersebut ialah agama menjadi baik, jiwa dan akal akan terpelihara, keturunan juga akan baik dan terutama harta yang dimiliki juga tepelihara.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan kerangka teori sebagai berikut:



<sup>26</sup> *Ibid.*

<sup>27</sup> *Ibid.*

### 1.7. Kajian Terdahulu

Penelitian yang persis sama dengan penelitian ini sepanjang dengan pengamatan yang dilakukan belum pernah ada, namun terdapat paling tidak 3 hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya adalah karya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Widiyaastuti dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Islam”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dan berdasarkan hasil penelitiannya tingkat pendapatan masyarakat, tingkat kesehatan masyarakat sudah dapat dikatakan sejahtera. Namun pada dasarnya BUMDes telah berdiri dari tahun 2013 di Desa Pujokerto belum dapat memaksimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran BUMDes sejahtera terhadap kesejahteraan masyarakat dalam pandangan ekonomi islam tidak hanya diukur tentang materi saja tetapi juga non materi. Dalam pandangan islam manusia sejahtera apabila telah memenuhi kebutuhan *Al-Daruriyah* dan Kebutuhan *Al-Hajiyah* dan kebutuhan *Al- Tahsiniyah*. Dan masyarakat sudah memenuhi ketiga tersebut maka masyarakat sudah dikatakan sejahtera dan BUMDes sejahtera memberikan perannya terhadap kesejahteraan masyarakat dengan membantu memnuhi kebutuhan masyarakat di Desa Pujekorto.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Yuli Widyastuti, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, Fakkultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Raden Intan Lampung, 2018).



2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Indra Maulana dengan judul “ Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Sinar Palembang dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat setelah adanya dana desa perlu diapresiasi, sejauh menjadi fokus utama dalam pembangunannya yaitu lebih kepada infrastuktur, posyandu, dan program yang dilakukan oleh desa. Pemberdayaan masyarakat juga dilakukan Pemerintah desa bersama masyarakat mewujudkan desa lebih maju dan berkembang dengan adanya program dana desa dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat bertujuan menciptakan kemaslahatan dan kemandirian.<sup>29</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Atshil dengan judul “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan memiliki kesimpulan, dengan adanya BUMDes mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya. Beberapa unit usaha yang didirikan BUMDes memberi peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru, serta membantu masyarakat memobilisasi potensi yang dimilikinya. Dengan adanya BUMDes memberikan motivasi dan stimulus

---

<sup>29</sup> M. Indra Maulana dengan judul “ Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

masyarakat dalam mengembangkan usahanya guna meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat.<sup>30</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas terdapat perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti Perbedaan penelitian dari Yuli Widyastuti, dengan judul “Peran Badan Usaha Milkk Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Islam” yaitu peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan belum tercapai walaupun BUMG di Trimurjo sudah berdiri sejak 2013 dibandingkan dengan BUMDes lainnya yang ada di Lampung. sedangkan persamaan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti yaitu sama-sama melihat tingkat kesejahteraan yang diberikan melalui BUMDes/BUMG.

Sedangkan Perbedaan penelitian dari M. Indra Maulana, dengan judul “Peran Dana Desa dalam Memberdayakan Masyarakat ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam” yaitu dibidang permodalan atau pendanaanya, yang menggunakan dana desa, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan dana BUMG/BUMDes. Sedangkan persamaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meningkatkan kesejahteraan melalui pendanaan dan pelatihan. Dan Perbedaan penelitian M. Atshil, dengan judul “Pengembangan Ekonomi Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran” yaitu pada penelitian ini dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian keluarga BUMDes mempersiapkan bentuk usahanya lalu masyarakat masuk kedalam

---

<sup>30</sup> M. Atshil, “Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Teluk Pandan Kabupaten Peswaran”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017).

bentuk usaha tersebut, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan BUMG memberi dana setelah itu masyarakat yang mengelola tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan.

## **1.8. Metodologi Penelitian**

### **1.8.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian terapan (*applied reseach*), yaitu penelitian yang mempunyai alasan praktis, keinginan untuk mengetahui, bertujuan agar dapat melakukan sesuatu yang jauh lebih baik, lebih efektif dan efisien.<sup>31</sup> Sedangkan metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kasus, yaitu penelitian mengenai status subjek penelitian yang berkenan dengan suatu fase pesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Tujuan penelitiannya adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian hasilnya dijadikan suatu hal yang bersifat umum.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti kasus tentang peran BUMG dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat usia produktif. Peneliti akan mencari informasi terkait apa faktor yang menyebabkan meningkatnya kesejahteraan masyarakat usia produktif, bagaimana peran yang dilakukan oleh BUMG dalam meningkatkan kesejahteraan tersebut.

---

<sup>31</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), Hal. 10.

<sup>32</sup> *Ibid.*, Hal: 15.

## **1.8.2. Lokasi Penelitian dan waktu Penelitian**

### **a. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Langsa, tepatnya di Jl. P. Polem No. 100 Dusun Jawa Belakang I Desa Gampong Jawa Kecamatan Langsa Kota, Kode pos 24416. Untuk melihat peran BUMG Bina Karya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari Maret 2019 sampai Juli 2019, penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih Enam Bulan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

## **1.8.3. Sumber Data**

Secara umum dalam penelitian biasanya sumber data dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh oleh peneliti dari sumber primer (asli).<sup>33</sup> Data Primer merupakan data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>34</sup> Dalam hal ini data primer yang diperoleh peneliti bersumber dari wawancara pengurus BUMG dan masyarakat usia produktif di Desa Gampong Jawa Dusun Jawa Baru Kota Langsa.

---

<sup>33</sup> Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal.57.

<sup>34</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), Hal. 39.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data yang asli.<sup>35</sup> Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya keadaan demografis suatu Daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu Daerah.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder tersebut berupa dokumen. Dokumen dari penelitian ini adalah data-data berupa seperti buku, koran, majalah, sumber bacaan dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### 1.8.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah Metode Wawancara, Observasi Partisipan, dan bahan Dokumenter.<sup>37</sup> Teknik pengumpulan data penelitian dalam skripsi ini melalui kegiatan berikut:

#### a. Observasi Partisipan

Observasi Partisipan adalah observasi dimana pengamat ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau yang diamati, seolah-olah merupakan bagian dari mereka.<sup>38</sup> Dalam observasi partisipan, peneliti sedang melakukan training kerja di kantor Geuchik Gampong Jawa sebagai kaur keuangan. Oleh karena itu peneliti secara tidak langsung sedikit

---

<sup>35</sup> Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis...*, Hal.57

<sup>36</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...*, Hal. 39.

<sup>37</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group), Hal. 110.

<sup>38</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metologi...*, Hal. 87.

banyaknya peneliti terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun tujuan observasi yaitu melihat peranan Badan Usaha Milik Gampong secara real serta juga melihat kesejahteraan masyarakat desa Gampong Jawa Kota Langsa dengan adanya pengelolaan oleh BUMG.

**b. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya yang dikerjakan dengan sistematis dan landasan pada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan sejumlah pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Secara garis besar, wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>39</sup>

Wawancara tidak terstruktur sering disebut juga sebagai wawancara mendalam, wawancara kualitatif, wawancara terbuka atau wawancara bebas. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Adapun dalam penelitian ini penulis memilih wawancara dilakukan secara tidak terstruktur (*unstructured interview*) atau wawancara mendalam (*indepth interview*), namun tetap terfokus pada pokok permasalahan (*focused interview*).<sup>40</sup> Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 64.

<sup>40</sup> *Ibid.*

informan atau orang yang diwawancarai dengan dan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara di dalam pewawancara dan informasi terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>41</sup> Teknik wawancara menggunakan mekanisme Gelinding Bola Salju (*Snowballing*) artinya adalah informasi-informasi penelitian diperoleh di lapangan berdasarkan informasi yang diperoleh dari para informan, bukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.<sup>42</sup>

Cara peneliti melakukan wawancara yaitu dengan dua macam pendekatan yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Pada praktiknya penulis menyiapkan daftar pernyataan untuk diajukan secara langsung kepada pengelola BUMG dan Masyarakat Usia Produktif yang ada di Gampong Jawa Kota Langsa.

### c. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan dapat juga berbentuk file diserver, dan *Flashdisk* serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.<sup>43</sup> Data-data diperoleh dari kegiatan masyarakat di Gampong Jawa dusun Jawa baru, dan juga data yang diperoleh BUMG, Pemerintahan desa dan masyarakat desa.

### 1.8.5. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini bukanlah yang mutlak artinya sampel yang akan diambil menyesuaikan dengan kebutuhan di

---

<sup>41</sup> M.Burhan Bungi, *Penelitian Kualitatif Komunikasi...*, Hal.110.

<sup>42</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, Cetakan Ketiga 2016), Hal.141.

<sup>43</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hal. 141.

lapangan. Dalam penelitian kualitatif, sampel bukan yang mewakili populasi tetapi berfungsi untuk menggali serta menemukan sejauh mungkin informasi yang penting<sup>44</sup>

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Sampling Nonprobabilitas adalah cara pengambilan sampel yang tidak berdasarkan probabilitas. Dalam semua sampling nonprobabilitas, kemungkinan atau peluang setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel tidak sama atau tidak diketahui. Dengan demikian sampel yang diambil tidak dapat dikatakan persentatif dan cara ini bersifat subjektif. Sampling nonprobabilitas yang digunakan adalah sampling bola salju yang merupakan bentuk sampling nonprobabilitas, dimana pengumpulan data dimulai dari beberapa orang yang memenuhi kriteria untuk dijadikan anggota sampel yang kemudian mereka menjadi sumber informasi mengenai orang-orang lain yang juga dapat dijadikan sampel. Orang-orang yang ditunjuk tersebut kemudian dijadikan anggota sampel dan selanjutnya diminta untuk menunjukkan orang lain yang memenuhi kriteria menjadi anggota sampel.<sup>45</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pengurus BUMG Bina Karya dan masyarakat yang mengambil Pendanaan di BUMG Bina Karya. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 Orang.

#### **1.8.6. Teknik Analisis Data**

Semua data yang diperoleh dilapangan berdasarkan hasil wawancara, peneliti akan melakukan reduksi dan penyajian data:

---

<sup>44</sup> Istijanto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grahamedia Pustaka Utama, 2005), Hal. 310.

<sup>45</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi ...*, Hal. 68.



**a. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi hasil wawancara untuk mengambil informasi penting yang berkaitan dengan tiga rumusan masalah diatas.

**b. Penyajian Data**

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif yaitu bersifat menguraikan atau menjelaskan data tersebut dalam bentuk kalimat.<sup>47</sup> Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data-data tersebut dalam bentuk narasi sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan.

**c. Pengecekan Keabsahan Data**

Tahap ini mencakup upaya mengevaluasi data untuk melihat kelayakan, kredibilitas, manfaat dan pemusatan informasi. Kemudian prosedur yang telah diteliti dapat disusun jika pada kenyataannya seorang informan benar-benar dapat dipercaya sekaligus menentukan manfaat data yang diperoleh dilapangan penelitian.<sup>48</sup>

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Sugiono, *Metodologi Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 247

<sup>47</sup> *Ibid.*, Hal.249.

<sup>48</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), Hal. 109.

### a. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi untuk memperoleh data yang valid. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada beberapa triangulasi yaitu:<sup>50</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber untuk memperoleh data yang valid. Adapun narasumber yang akan diwawancarai yaitu dari pihak BUMG dan pihak penerima dana BUMG.

#### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua kali wawancara kepada setiap narasumber untuk memperoleh data yang valid. Semakin sama jawaban dari narasumber, maka semakin valid dan semakin tinggi keabsahan data tersebut.

#### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dua kali wawancara kepada narasumber untuk

---

<sup>49</sup> Sugiyono, Metode Penelitian....., Hal.270.

<sup>50</sup> *Ibid.*

memperoleh data yang valid. Semakin sama jawaban dari narasumber tersebut, berarti semakin valid dan semakin tinggi keabsahan data tersebut.

#### **b. Pengujian Konfirmability**

Pengujian konfirmability yaitu apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang maka semakin tinggi keabsahan data tersebut. Semakin banyak orang yang mendukung dan menyetujui hasil penelitian ini, maka akan semakin tinggi pula keabsahan atau kebenaran yang diperoleh oleh penelitiannya. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit orang yang mendukung dan menyetujui hasil penelitian tersebut, maka akan semakin rendah pula keabsahan atau kebenaran data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitiannya.

Dalam hal ini peneliti melakukan uji konfirmability dengan melakukan beberapa wawancara dengan beberapa orang untuk mendapatkan data yang valid.

#### **1.8.7. Panduan Penulisan**

Untuk pedoman penulisan dalam karya ilmiah ini penulis merujuk pada buku: “Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa Tahun 2017.

#### **1.9. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas empat bab, yaitu:

**Bab Pertama**, Pendahuluan terdiri atas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, Kerangka Teori, Kajian Terdahulu, Metodologi Penelitian, Sistematika Pembahasan.

**Bab Kedua,** Kajian Teoritis terdiri atas Pengertian Peran, Badan Usaha Milik Gampong, Pengertian Pendanaan, Pengertian Kesejahteraan.

**Bab Ketiga,** Gambaran umum Gampong Jawa, Visi dan Misi Gampong Jawa, Gambaran Umum BUMG Bina Karya.

**Bab Keempat,** Peran Badan Usaha Milik Gampong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Jawa Langsa Kota, Kendala yang dihadapi oleh BUMG dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa, Pandangan Ekonomi Islam terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa, Analisa Peran Badan Usaha Milik Gampong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa, Kota Langsa (Perspektif Al-Ghazali).

**Bab Kelima,** Penutup terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **2.1. Peran**

##### **2.1.1. Pengertian Peran**

Peran adalah aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah untuk memberikan arah pada proses sosialisasi, pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan. Peranan pun dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat, serta dapat menghirupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.<sup>51</sup>

Selain itu juga peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri sebagai suatu proses. Jadi tepatnya adalah bahwa seseorang (lembaga) menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peran.

Suatu peran mencakup tiga hal yaitu:<sup>52</sup>

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti meliputi rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

---

<sup>51</sup>Narwoko, dan Bambang Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hal.160.

<sup>52</sup> Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2012), Hal.213.

- b. Peranan dalam konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting dalam struktur masyarakat.

Didalam peranan terdapat dua macam harapan yaitu:<sup>53</sup>

1. Harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran
2. Harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya didalam menjalankan perannya atau kewajibannya.

### **2.1.2. Indikator Peran**

Adapun indikator peran dalam meningkatkan perekonomian yaitu:<sup>54</sup>

1. Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
2. Berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat
3. Memperkokoh perekonomian rakyat dalam upaya sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMG sebagai pondasinya
4. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa
5. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

---

<sup>53</sup> *Ibid.*

<sup>54</sup> *Ibid.*



## 2.2. Badan Usaha Milik Gampong

Badan Usaha Milik Gampong adalah sebagai usaha desa yang dimaksud untuk menampung seluruh peningkatan pendapatan desa, baik yang berkembang menurut adat istiadat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat dari program proyek Pemerintah dan Pemerintah Daerah.<sup>55</sup>

Terbitnya Undang-Undang Desa telah menepatkan desa menjadi wadah kolektif dalam hidup bernegara dan bermasyarakat, hingga terciptanya konsep Tradisi berdesa sehingga konsep hidup bermasyarakat dan bernegara diranah desa, inti dari gagasan tersebut ialah:<sup>56</sup>

- a. Desa menjadi basis modal sosial yang memupuk tradisi solidaritas, kerjasama, swadaya, dan gotong royong secara inklusif yang melampaui batas-batas eksklusif keberadatan, suku, agama, aliran atau sejenisnya.
- b. Desa memiliki kekuasaan dan berPemerintahan yang di dalamnya mengandung otoritas dan akuntabilitas untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat.
- c. Desa hadir sebagai penggerak ekonomi lokal yang mampi menjalankan fungsi protektif dan distribusi pelayanan dasar kepada masyarakat.

### 2.2.1. Manfaat dan Tujuan Pendirian BUMG

Konsepsi Tradisi Berdesa merupakan salah satu gagasan fundamental yang mengiringi pendirian BUMDesa. Tradisi Berdesa paralel dengan kekayaan modal

---

<sup>55</sup> UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Serta PP No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

<sup>56</sup>Anom Surya Putra, *Badan Usaha Milik Desa Spirit Usaha Kolektif Desa*, (jakarta: Kementrian Desa, Pembangunn Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia), Hal. 10.

sosial dan modal politik serta berpengaruh terhadap daya tahan dan berkelanjutan BUM Desa inti gagasan dari Tradisi Berdesa dalam pendirian BUMDesa adalah:<sup>57</sup>

1. BUMDesa Membutuhkan modal sosial (kerja sama, solidaritas, kepercayaan, dan sejenisnya) untuk pembangunan usaha yang menjangkau jaringan sosial yang lebih inklusif dan jelas
2. BUMDesa berkembang dalam politik inklusif melalui praktik musyawarah desa sebagai forum tertinggi untuk pengembangan usaha ekonomi desa yang digerakkan oleh BUM Desa.
3. BUMDesa merupakan salah satu bentuk usaha milik ekonomi desa yang bersifat kolektif antara Pemerintahan desa dan masyarakat desa.
4. BUMDesa merupakan badan usaha yang dimandatkan oleh UU Desa sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi dan atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan atau kerja sama antar desa
5. BUMDesa menjadi arena pembelajaran bagi warga desa dalam menampung kapasitas manajerial, kewirausahaan, tata kelola desa yang baik, kepemimpinan, kepercayaan dan aksi kolektif
6. BUMDesa melakukan transformasi terhadap program yang diinisiasi oleh Pemerintah menjadi milik desa.

Berdasarkan Qanun Kota Langsa Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pemerintahan Gampong BAB X tentang Badan Usaha Milik Gampong pada bagian kedua terdapat manfaat dan tujuan.

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, Hal. 11.

### **a. Manfaat Pembentukan BUMG**

Manfaat pembentukan BUMG Terdiri dari:<sup>58</sup>

1. Menciptakan kegiatan usaha baru yang berasal dari sumber daya yang ada serta optimalisasi kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat Gampong yang telah ada.
2. Meningkatkan kesempatan berusaha dalam rangka memperkuat ekonomi.
3. Membantu Pemerintah Gampong dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di Gampong.
4. Menjadi wadah dari berbagai unit usaha Gampong yang dikelola oleh kelompok masyarakat dengan modal usaha dari Pemerintah, Pemerintah Aceh, Pemerintah Kota dan Pemerintah Gampong.

### **b. Tujuan pembentukan BUMG**

Selain memiliki manfaat BUMG juga memiliki Tujuan. Adapun tujuan dibentuknya BUMG terdiri dari:<sup>59</sup>

1. Terbentuknya lembaga perekonomian Gampong yang mandiri dan tangguh
2. Memperoleh keuntungan melalui usaha-usaha Gampong guna meningkatkan sumber pendapatan asli Gampong dan memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.

### **2.2.2. Landasan Hukum Pendirian Badan Usaha Milik Desa**

Berdirinya Badan Usaha Milik Desa dilandasi oleh UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1) disebut bahwa Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”

---

<sup>58</sup> Qanun Kota Langsa Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pemerintahan Gampong

<sup>59</sup> *Ibid.*

dan juga tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2015 tentang desa. Pendirian badan usaha desa ini disertai dengan upaya penguatan kapasitas dan didukung oleh kebijakan Daerah (kabupaten/Kota) yang ikut memfasilitasi dan melindungi usaha masyarakat desa dari ancaman persaingan para pemodal besar.<sup>60</sup>

Undang-undang terbaru No.6/2014 tentang desa juga disinggung Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDesa, adalah Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dalam UU No. 6/2014 terdapat 4 pasal yang menjelaskan mengenai BUMDesa, yang mana masing-masing pasal terdiri dari:<sup>61</sup>

- a. Pasal 87 mengenai semangat yang melandasi pendirian dan pengelolaan BUMDesa
- b. Pasal 88 mengenai pendirian BUMDesa
- c. Pasal 89 mengenai manfaat berdirinya BUMDesa
- d. Pasal 90 mengenai arah pengembangan bisnis BUMDesa yang bermanfaat bagi masyarakat desa.

Dari UU No.6/2014 dapat disimpulkan bahwa BUMDes saat ini diharapkan memegang peranan penting dalam pengembangan potensi desa khususnya dalam mengelola keuangan desa yang ada di wilayahnya. Landasan hukum mengenai

---

<sup>60</sup> [www.Gampongcotbaroh.desa.id](http://www.Gampongcotbaroh.desa.id), Diunduh Pada Tanggal 25 Juli 2018, Pukul: 15.12 Wib.

<sup>61</sup> *Ibid.*

keberadaan dan tata kelola BUMDesa semakin diperjelas oleh Pemerintah dengan keluarnya permedesa No. 4/2015 mengenai BUMDesa.<sup>62</sup>

### **2.2.3. Bentuk dan Kedudukan Badan Usaha milik Gampong**

Berdasarkan Qanun Kota Langsa Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pemerintahan Gampong BAB X tentang Badan Usaha Milik Gampong pada bagian kedua terdapat bentuk dan kedudukan BUMG

#### **a. Bentuk BUMG**

Selain memiliki landasan berdirinya, BUMG juga mempunyai bentuk. Bentuk BUMG yaitu:<sup>63</sup>

1. Pemerintah Gampong dapat mendirikan BUMG dalam upaya meningkatkan pendapatan Gampong dan kesejahteraan masyarakat
2. Bentuk BUMG adalah usaha Gampong
3. Pembentukan BUMG sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan potensi, kapasitas dan kebutuhan masyarakat Gampong
4. Pemerintah Gampong hanya dapat membentuk satu BUMG dan berkedudukan di Gampong
5. Pembentukan BUMG sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditetapkan dengan Qanun Gampong

BUMG dibentuk oleh 2 Gampong atau lebih yang diterapkan dengan Qanun Gampong bersama dan berkedudukan disalah satu Gampong berdasarkan kesepakatan.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> *Ibid.*

<sup>63</sup> Qanun Kota Langsa Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pemerintahan Gampong

<sup>64</sup> *Ibid.*

## **b. Kedudukan BUMG**

Selain memiliki bentuk, BUMG memiliki Kedudukan, yang terdiri terdiri dari.<sup>65</sup>

1. Organisasi BUMG terpisah dari struktur organisasi Pemerintahan Gampong
2. Organisasi BUMG merupakan milik Pemerintah Gampong bersama masyarakat
3. Susunan organisasi BUMG terdiri dari penasehat dan pengurus.

## **2.3. Pendanaan**

### **2.3.1. Pengertian Pendanaan**

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan. Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Setiap perusahaan akan mengharapkan asanya struktur modal optimal yaitu struktur modal yang dapat meminimalisirkan biaya modal.<sup>66</sup>

pendanan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila pendanaan didanai melalui hutang, peningkatan tersebut terjadi akibat efek *Tax Deductible*, artinya perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak yang dapat memberi manfaat bagi pemegang saham. Selain itu, penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan.

---

<sup>65</sup> *Ibid.*

<sup>66</sup> Gany Ibrahim Fenandar, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan" (Skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas diponegoro semarang, 2012, Hal. 15.



Terdapat beberapa teori yang berkenaan dengan struktur modal, yaitu:

1. *Trade Off Theory*

Menggambarkan bahwa struktur modal yang optimal dapat ditentukan dengan menyeimbangkan manfaat dari penggunaan utang dengan biaya yang dikeluarkan dari penggunaan hutang.<sup>67</sup>

2. *Pecking Order Theory*.

Menggambarkan sebuah hirarki dalam pencarian dana perusahaan dimana perusahaan lebih memilih menggunakan internal equity untuk membayar deviden dan mengimplemtasikan sebagai peluang pertumbuhan.<sup>68</sup>

### 2.3.2. Sistem Pendanaan Ekonomi Islam

Sistem pendanaan berdasarkan prinsip syariah menurut sudut pandang yuridis adalah:

- a. pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip mudharabah dan prinsip musyarakah
- b. pembiayaan jual beli berdasarkan prinsip murabahah, istisna dan as-salam
- c. pembiayaan sewa menyewa berdasarkan prinsip ijarah (sewa murni) dan *ijarah al-muntahia bit-tamlik* (sewa beli atau sewa dengan hak opsi).<sup>69</sup>

Pendanaan yang diterapkan oleh BUMG ialah, dana yang telah diberikan kepada masyarakat sebesar Rp. 1.000.000/ orang dengan jangka waktu satu tahun. Untuk pengembalian perbulan masyarakat harus membayar Rp.110.000/bulan. Jika diakumulasikan sampai sepuluh bulan maka dana yang disetorkan oleh

---

<sup>67</sup>*Ibid.*,

<sup>68</sup>*Ibid.*,

<sup>69</sup> Ahmad Supriyadi, "Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah(satuan tinjau yuridis terhadap praktek pembiayaan diperbankan syariah diIndonesia)", Pada *Jurnal, Al-Mawarid* edisi XI Tahun 2004), Hal. 62.

masyarakat kepada BUMG ialah Rp. 1.100.000. dan jika didalam islam jika pengembalian tidak sesuai/melebihi dengan apa yang sudah diambil itu termasuk kepada riba.

Menurut wawancara kepada pihak pengelola BUMG, dana Rp.10.000.000/dusun diberikan kepada 10 orang dengan masing-masing masyarakat mendapat dana sebesar Rp. 1.000.000 akan tetapi tiap bulan masyarakat harus mengembalikan sebesar Rp.110.000 X 10 orang = Rp.1.100.000/bulan (hasil dari pengembalian seluruh masyarakat tiap bulannya), setelah dibulan ke-11 masyarakat yang mendapatkan dana dari BUMG tidak hanya 10 orang, akan tetapi 11 orang (dana didapatkan dari tambahan 10rb/orang X 10 orang = 100rb/kelompok(bulanan) X 10 bulan = Rp. 1.000.000 (*akan diberikan kepada masyarakat lain dengan jumlah penerima sebelas orang*) begitu sampai selanjutnya.

## **2.4. Kesejahteraan**

### **2.4.1. Pengertian Kesejahteraan**

Kesejahteraan merupakan salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan masyarakat. Juga perlu untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial di dalam masyarakat. Percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat memerlukan kebijakan ekonomi atau peranan Pemerintah dalam mengatur kebijakan-kebijakan perekonomian sebagai upaya menjaga kesetabilan perekonomian masyarakat.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Eddy Sugianto, "Teori Kesejahteraan Sosial Ekonomi dan Pengukurannya", *Pada Jurnal, Eksekutif*, Volume 4, Nomor 2, Agustus 2007), Hal. 263.

Kesejahteraan Masyarakat menurut kamus Bahasa Indonesia, Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur dan selamat atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya berada dalam keadaan sehat, damai dan makmur.<sup>71</sup> Berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan sosial pasal 1 ayat i, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar bisa hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.<sup>72</sup>

#### **2.4.2. Indikator Kesejahteraan**

##### **a. Indikator kesejahteraan secara umum**

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat di mana masyarakat dapat dikatakan kesejahteraan atau tidak. Beckreman membedakan indikator kesejahteraan masyarakat dalam tiga kelompok yaitu:

1. kelompok yang berusaha berdasarkan membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat di dua negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional yang dipelopori Colin Clark, Gilbert, dan Kanvis.
2. Kelompok yang berusaha untuk menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat harga setiap negara

---

<sup>71</sup> Yuli Widyastuti, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*....Hal. 17.

<sup>72</sup> *Ibid.*, Hal.40.

3. Kelompok yang berusaha untuk membandingkan tingkat kesejahteraan setiap warga negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti jumlah kendaraan bermotor dan konsumsi minyak yang dipelopori bennet.<sup>73</sup>

**b. Indikator kesejahteraan berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana**

Ada beberapa indikator kesejahteraan berdasarkan BKKBN, yaitu:<sup>74</sup>

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan anggota-anggota rumah tangga, dimana pendapatan tersebut di alokasikan kepada konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan jabatan lain yang bersifat material.

Golongan pendapatan dapat dikategorikan kedalam beberapa kategori yaitu:

- a. Tinggi (Rp>5.000.000)
- b. Sedang (Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000)
- c. Rendah (<Rp.1.000.000)

2. Konsumsi pengeluaran

Rumah tangga akan semakin sejahtera jika persentase pengeluaran untuk makanan akan jauh lebih kecil dibandingkan presentase pengeluaran untuk non makan <80% dari pendapatan.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya

---

<sup>73</sup>*Ibid.*, Hal. 50-52.

<sup>74</sup>*Ibid.*

dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib belajar 9 tahun.

#### 4. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara ekonomis. Indikator kesehatan yang menjadi komponen sejahtera meliputi pangan, sandang, dan papan.

BKKBN mengkonsepkan perkembangan kesejahteraan masyarakat desa sebagai ukuran kesejahteraan keluarga/taraf hidup masyarakat terdiri dari:<sup>75</sup>

- a. Keluarga prasejahtera, yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum seperti kebutuhan pangan, sandang, pangan, papan dan kesehatan.
- b. Keluarga sejahtera I, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologinya seperti: pendidikan, interaksi dalam keluarga dalam interaksi lingkungan tempat tinggal, transportasi.
- c. Keluarga sejahtera II, yaitu keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal, yaitu kebutuhan sosial psikologinya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan berkembang seperti menabung, memperoleh informasi, transportasi dan sebagainya.

---

<sup>75</sup> Heri Risal Bungaes, J.H Posumah, Burhanuddin Kiya, *Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*” dalam *Jurnal Acta Dirurnal* Edisi April 2013, Hal. 8.

- d. Keluarga sejahtera III, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar minimum, kebutuhan sosial psikologi, dan kebutuhan dasar minimum, kebutuhan perkembangan, namun belum dapat berpartisipasi maksimal terhadap masyarakat baik dalam bentuk sumbangan material, keuangan ikut serta secara aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan sebagainya.
- e. Keluarga sejahtera III-Plus, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologis maupun yang bersifat perkembangan serta telah dapat memberikan sumbangan nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat atau pembangunan.

### c. Indikator kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam

Sesuai dengan *Maqashid al-syari'ah* manusia memiliki 5 (lima) kebutuhan dasar antara lain agama, jiwa, akal dan pengetahuan, keluarga dan harga. Berdasarkan kelima kebutuhan dasar tersebut beberapa ulama kontemporer merumuskan *Islamic Poverty Index* (IPI) yang menjadi indikator kesejahteraan dalam islam yaitu:<sup>76</sup>

#### 1. *Religion* (Agama)

Agama yang dimaksud ialah adanya tauhid kepada Allah, berpegang teguh pada ajaran islam dan tidak melanggar ajaran islam dan tidak melanggar syariaah islam termasuk dalam mencari rezeki secara halal serta kemampuan untuk menjalankan ajaran agama kapanpun dan dimanapun (sarana ibadah, waktu luang 5 kali sehari).

---

<sup>76</sup> Martini Dwi Pusprini, "Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam (Perspektif *Maqasid Asy-Syari'ah*)", pada *Jurnal Islamic Economics Journal* Volume 1, Nomor 1, Juni 2015, Hal.55

## 2. *Physical Self* (Fisik Diri)

Mempunyai rumah, pakaian, kesehatan dan transportasi. Serta individu berusaha menjaga keselamatan diri dan keluarga, di mana tidak membahaya diri sendiri dan orang lain, Serta makan dan minum dengan teratur.

## 3. *Knowledge* (Pengetahuan)

Kemampuan menggambarkan *Skill* dan kecerdasan masing-masing individu, menggunakan akal untuk menimba ilmu pengetahuan, kemahiran untuk menjamin kesejahteraan diri sendiri keluarga dan masyarakat, serta tidak adanya tingkat buta huruf serta pendidikan primer.

### 2.4.3. Kesejahteraan Menurut Al-Ghazali

Sebagaimana halnya para cendekiawan muslim terdahulu, perhatian Al-Ghazali terhadap kehidupan masyarakat tidak terfokus pada satu bidang tertentu, tetapi meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Pemikiran sosial ekonomi Al Ghazali berakar dari sebuah konsep yang dinamakan “Fungsi Kesejahteraan Sosial” yakni sebuah konsep yang mencakup semua aktifitas manusia dan membuat kaitan erat antara individu dengan masyarakat.<sup>77</sup>

Konsep kesejahteraan sosial islami merupakan sebuah konsep yang berakar dari pemikiran sosial Ekonomi Al- Ghazali, yang menjadi tolak ukur seluruh karyanya adalah konsep Maslahah atau kesejahteraan sosial atau utilitas (kebaikan bersama), yakni sebuah konsep yang mencakup semua aktivitas manusia dan membuat kaitan erat antara individu dan masyarakat.<sup>78</sup>

---

<sup>77</sup> Moh. Muafi Bin Thohir, “Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam Dalam Kitab Ihya’Ulumuddin”, dalam *Jurnal Iqtishoduda* Vol.8 No.2 Oktober 2016, Hal. 80.

<sup>78</sup> Martini Dwi Pusprini, “Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam...”, Hal.50.



Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari *rahmatan lil alamin* yang diajarkan oleh Agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksud dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah Swt jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang.<sup>79</sup>

Ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara tidak langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua cara ini menjadi pandangan tentang kesejahteraan.<sup>80</sup>

1.Qs. Al-Nahl:97<sup>81</sup>

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً  
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: Barang siapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (Qs. Al-Nahl:97)

Kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah Swt yang diberikan kepada laki-laki maupun perempuan yang beriman kepadanya. Allah

<sup>79</sup> Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam," Pada *Jurnal, Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam, STAIN Ponorogo*), Hal. 11

<sup>80</sup> *Ibid.*

<sup>81</sup> Qs. Al-Nahl:97

Swi juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, santai dan puas dengan rezeki yang halal, termasuk didalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaimana bentuknya.<sup>82</sup>

2.Qs. Thaahaa 117-119<sup>83</sup>

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى ﴿١١٧﴾

إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى ﴿١١٨﴾ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى ﴿١١٩﴾

Artinya: Kemudina kami berfirman, “wahai Adam, sungguh (ini) iblis musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka. Sungguh, ada (jaminan) untukmu disana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang. Dan sungguh, di sana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari. (Qs. Thaha 117-119)

Kesejahteraan menurut pengertian Al-Qur’an tercermin di Surga yang dihuni oleh Nabi Adam dan istrinya sesaat sebelum mereka bertugas sebagai khalifah di Bumi. Kesejahteraan yang digambarkan dalam ayat ini menjadi adanya pangan, sandang, dan papan yang diistilahkan dengan tidak kelaparan, tidak merasa dahaga, tidak telanjang, dan tidak kepanasan oleh matahari. Sedangkan kebalikan darinya adalah kehidupan yang sempit, yakni jauh dari

<sup>82</sup> Agung Eko Purwana, *Kesejahteraan...*, Hal. 11.

<sup>83</sup> Qs. Thaahaa 117-119.

tenang dan tenang, selalu tidak puas, dadanya sesak dan gelisah walaupun lahirnya tampak mewah, serba ada, cukup pakaian dan tempat tinggalnya.<sup>84</sup>

*Al-Ghazali* dalam kitabnya *Ihy' Ul m al-D n* dan *al-mustasfa fi ilm al-ush l*, mengartikan atau memaknai ilmu ekonomi sarana untuk mencapai tujuan akhirat adalah dengan mencari nafkah (harta yang halal), semua ilmu yang bermanfaat dan dapat digolongkan menjadi dua kategori yaitu wajib di tuntut secara *Fard' Ayn* dan *Fard kif yah* (termasuk ilmu ekonomi) dan tujuan hidup manusia adalah untuk mencapai kemaslahatan / kesejahteraan hidup (*maslahah*)<sup>85</sup>

Kesejahteraan menurut *Imam Al-Ghazali* adalah tercapainya maslahatan. *Kemaslahatan* merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*Maq sid Al-shari h*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian bathin melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia didunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan rohani dan materi. Untuk mencapai tujuan syara' agar dapat terealisasinya *kemaslahatan*, beliau menjabarkan tentang sumber-sumber kemaslahatan yakni; terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.<sup>86</sup>

Harta merupakan sarana yang penting dalam menciptakan kesejahteraan umat. Dalam hal tertentu harta juga dapat membuat bencana dan malapetaka bagi manusia. *Al-Ghazali* menempatkan urutan prioritasnya dalam urutan yang kelima dalam *Maqasid Al-Sya'ri h*. Keimanan dan harta benda sangat diperlukan dalam kebahagiaan manusia namun imanlah yang membantu menyuntikkan suatu disiplin dan makna, sehingga dapat menghantarkan harta sesuai tujuan syariah.

<sup>84</sup> Agung Eko Purwana, *Kesejahteraan .....*, Hal. 14.

<sup>85</sup> *Ibid.*, Hal. 17.

<sup>86</sup> *Ibid.*, Hal. 16.

Teori *kemaslahatan Al-Ghazali* digunakan dalam penelitian ini untuk melihat kesejahteraan masyarakat usia produktif di Gampong Jawa Dusun Jawa Baru. Kesejahteraan menurut *Al-Ghazali* dibagi menjadi dua yaitu *Fadh 'Ain* dan *Fard 'Khifayah*. *Fadh 'Ain* menurut Al-Ghazali yaitu Mencari Nafkah, dalam penelitian ini mencari nafkah.<sup>87</sup> yang dilakukan oleh masyarakat usia produktif dengan cara mengambil pendanaan berupa modal di Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dengan menambahkan modal pada usaha mereka yang sudah ada agar lebih besar dan dengan itu mampu meningkatkan pendapatan dan dapat berpengaruh kepada kesejahteraan masyarakat usia produktif.

Selain mengambil pendanaan masyarakat usia produktif juga mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) untuk meningkatkan dan memberi pembekalan kepada masyarakat usia produktif agar dapat mengaplikasikan hasil pembekalan tersebut didalam kehidupan sehari-hari terutama untuk meningkatkan taraf hidup dan *Fard 'Khifayah* menurut ialah mencapai kemaslahatan. Kemaslahatan tentang sumber-sumber kemaslahatan yakni; terpeliharanya agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dengan mencapainya tingkat kesejahteraan masyarakat ditinjau dari hal tersebut ialah agama menjadi baik, jiwa dan akal akan terpelihara, keturunan juga akan baik dan terutama harta yang dimiliki juga terpelihara.<sup>88</sup>

#### **2.4. Masyarakat**

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap

---

<sup>87</sup> *Ibid.*

<sup>88</sup> *Ibid.*

diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang telah ditetapkan dengan jelas.<sup>89</sup> Masyarakat yang dimaksud dalam skripsi ini adalah masyarakat usia produktif, Usia produktif dengan rentang usia 18-45 tahun, merupakan usia dimana manusia sudah matang secara fisik dan biologis. Pada usia inilah manusia sedang berada pada puncak aktivitasnya. Aktivitas fisik dilakukan cenderung lebih berat dari pada usia lainnya. Padatnya aktivitas sering memicu timbulnya stres yang dialami. Usia produktif adalah usia dimana seseorang berada pada tahap untuk bekerja atau menghasilkan sesuatu baik untuk diri sendiri maupun orang lain.<sup>90</sup>

Penduduk terbagi menjadi beberapa golongan yaitu penduduk belum produktif, penduduk usia produktif dan penduduk non produktif. Penduduk belum produktif adalah penduduk yang memiliki usia di bawah 15 tahun. Penduduk usia tersebut dikatakan sebagai penduduk yang belum mampu menghasilkan barang maupun jasa dalam kegiatan ketenaga kerjaan. Sedangkan penduduk usia produktif berada pada rentang umur 15-64 tahun, dimana penduduk pada usia tersebut dianggap sudah mampu menghasilkan barang maupun jasa dalam proses produksi.<sup>91</sup>

---

<sup>89</sup> Nasrul Effendy, *Dasar – Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: EGC, 1998), Hal.16.

<sup>90</sup> Made Agus Nurjana, “Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) Di Indonesia”, *Pada Jurnal, Media Litbangkes*, Vol. 25 No.3, September 2015, 165-170, Hal. 164.

<sup>91</sup> Adisti Sukmaningrum, “Memanfaatkan Usia Produktif dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos pada Remaja”, *Pada Jurnal, Paradigma*, Volume 05. Nomor 03. Tahun 2007, Hal.3.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **3.1. Gambaran Umum Gampong Jawa**

Kota Langsa merupakan Kota madya yang berada sangat strategis yaitu di antara Kabupaten Aceh Tamiang dan Kabupaten Aceh timur. Kota Langsa memiliki 5 (lima) kecamatan yaitu Langsa Kota, langsa Baro, Langsa Lama, Langsa Timur, Langsa Barat. Kecamatan langsa Kota merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Langsa, yang terdiri dari beberapa Gampong yaitu Alur Berawe, Blang Senibong, Gampong Blang, Gampong Daulat, Gampong Mutia, Gampong Teungoh, Paya Bujuk Blang Paseh, Peukan Langsa, Tualang Teungoh, dan Gampong Jawa. Dengan jumlah penduduk 11.352 Jiwa(2010) dengan Luas 7,53 Km<sup>2</sup>.

Gampong Jawa merupakan salah satu Gampong yang ada di Kota Langsa, memiliki sembilan dusun yaitu dusun jawa muka 1, jawa muka 2, jawa belakang 1, Jawa Belakang 2, Asrama Gajah, Jawa Tengah, Amaliah, PJKA, dan Dusun Jawa Baru. Gampong Jawa memiliki 11.352 Jiwa dengan pekerjaan penduduk yang beragam, yang terdiri dari PNS, Wirausaha, petani, pedagang, penjahit, dan peternak, polisi, TNI, dan dokter.<sup>92</sup>

#### **a. Asal Usul Gampong**

Sejarah berdirinya ataupun terbentuknya Gampong Jawa tidak dapat kami paparkan secara rinci disebabkan kami tidak dapat menemui narasumber yang

---

<sup>92</sup> Profil Gampong Jawa Kecamatan langsa Kota Tahun 2017.

benar-benar mengetahui secara detail sejarah terbentuknya Gampong Jawa. Namun dari beberapa narasumber menceritakan bahwa Gampong Jawa mulai dibuka setelah zaman kemerdekaan Indonesia sekitar tahun 1947 dimana pada tahun tersebut dibangun pemukiman masyarakat, khususnya masyarakat pendatang dari luar kawasan ini. Menurut cerita bahwa pada awalnya terdapat sebuah kawasan yang tanahnya datar dan subur yang didiami sekelompok masyarakat yang bersuku Jawa yang sebelumnya mereka bekerja pada lahan Belanda dan sehabis kontrak mereka tidak dapat kembali lagi ke Daerah asalnya dan selanjutnya mereka hidup menetap di Daerah ini dengan membuka lahan sebagai mata pencaharian seperti bertani, beternak, berdagang dan lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sesuai dengan perjalanan waktu jumlah warga di wilayah ini semakin bertambah dan pada umumnya dari masyarakat suku Jawa, maka disebutlah komunitas masyarakat yang mendiami ini tempat berkumpulnya orang-orang suku Jawa, sehingga selanjutnya Daerah ini dinamakan Desa/Gampong Jawa sampai sekarang.<sup>93</sup>

#### **b. Sejarah KePemerintahan Gampong**

Sejarah pemerintahan Gampong Jawa telah beberapa kali mengalami perubahan nomenklatur Pemerintahan, mulai dari sebutan Lurah berubah menjadi Geuchik dan selanjutnya berubah lagi menjadi kelurahan dan seterusnya sesuai dengan Qanun Kota Langsa No. 9 Tahun 2008 diadakan kembali penghapusan

---

<sup>93</sup> Profil Desa Gampong Jawa Kecamatan Langsa Kota tahun 2017.

kelurahan dan dikembalikan statusnya menjadi Gampong dan sebagai kepala pemerintahan di pimpin oleh Keuchik atau Geuchik.<sup>94</sup>

Pemerintah Gampong dipimpin oleh Geuchik dan dibantu oleh kepala urusan dan Kepala Dusun. Tuha Peut menjadi lembaga penasehat Gampong dan Tuha Peut sangat berperahn dan berwenang dalam memberi pertimbangan terhadap pengambilan keputusan-keputusan Gampong, memantau kinerja dan kebijakan yang diambil oleh Geuchik. Imum chik berperan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan keagamaan. Adapun urutan kepemimpinan pemerintahan Gampong Jawa menurut informasi para tetua Gampong yang diketahui sebagai berikut:<sup>95</sup>

**Tabel 3.1**

**Sejarah KePemerintahan Gampong Jawa**

No	Tahun	Geuchik/Lurah	Kondisi Pemerintahan	Keterangan
1.	-	Dokar	-	-
2.	1946-1973	Sueb Wongsosentono	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Pemerintahan Tradisional</li> <li>• Belum ada Kaur dan Tupoksi</li> <li>• Semua keputusan didominasi oleh lurah/keuchik.</li> </ul>	Kepala Pemerintahan di sebut Lurah
3.	1974-1977	M. Nur Adnan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah ada sekretaris desa membantu keuchik</li> </ul>	Kepala Pemerintahan di sebut Geuchik

<sup>94</sup> *Ibid.*,

<sup>95</sup> *Ibid.*,



			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama kampung diganti dengan Desa</li> <li>• Masa Jabatan tidak jelas</li> <li>• Struktur Pemerintahan belum lengkap</li> </ul>	
4.	1978-1987	Zainal Abidin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur Pemerintahan sudah dilengkapi kepala urusan dan kepala lorong/lingkungan/dusun.</li> <li>• Status Geuchik kembali berubah menjadi kelurahan</li> <li>• Lurah diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil</li> <li>• Keuchik sudah dipilih melalui PILKADES</li> <li>• Mulai terjadi penataan pembangunan infrastruktur Gampong</li> </ul>	Masa peralihan kepala desa/keuchik berubah menjadi lurah
5.	1988-1991	Drs. Alaidin Mahmud	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur Pemerintahan adalah lurah, sekretaris, kasi-kasi, keplor</li> <li>• Sekretaris dan sebagian kepala</li> </ul>	Status kelurahan/lurah

			<p>urusan/kasi sudah PNS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur Pemerintahan sudah dilengkapi sesuai dengan UU No. 5 Tahun 1979</li> <li>• Sudah ada LKMD/PKK, Sekretaris kelurahan PNS</li> <li>• Mulai melanjutkan pembangunan infrastruktur Gampong</li> </ul>	
6.	1996-1998	M.Yahya Ali	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur Pemerintahan sudah jelas tetapi belum dilengkapi dengan tupoksi yang jelas</li> <li>• Masa jabatan sesuai dengan keijaksanaan atasan</li> <li>• Sekretaris kabupaten</li> <li>• Administrasi Gampong masih belum tertata dengan baik.</li> </ul>	Status kelurahan
7.	1998-2003	Muhammad	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur Pemerintahan mulai dilengkapi dengan tupoksi</li> <li>• Sebagai perangkat kelurahan PNS</li> <li>• Melanjutkan program</li> </ul>	Status kePemerintahan berubah menjadi Geuchik

			lurah terdahulu	
8.	2003-2004	Zainuddin. ST	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan program-program kegiatan lurah terdahulu</li> </ul>	Status kelurahan
9.	2004-2007	Yusrin. SE	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintahan berjalan sesuai dengan tupoksi</li> <li>• Pembangunan tempat parkir kendaraan di kantor lurah</li> </ul>	Status kelurahan
10.	2007-2008	Ridwanullah, S.STP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan Pemerintahan dan administrasi terus disempurnakan lebih baik</li> <li>• Pembangunan teras kantor lurah</li> </ul>	Status kelurahan
11.	2009-2016	Syahrial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan kembali perangkat Gampong</li> <li>• Memulai dibentuk Tuha Peut Gampong (TPG)</li> <li>• Perubahan pengurusan Badan Kemakmuran Masjid Muwahidin</li> <li>• Mengaktifkan kembali PKK Gampong</li> <li>• Pengakatan sekretaris TPG</li> <li>• Mendirikan BUMG</li> <li>• Dimulainya program pemberdayaan</li> </ul>	Status kePemerintahan beralih menjadi Geuchik

			ekonomi masyarakat	
12.	2016-2018	Yusrizal, S.S.Hut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan program terdahulu</li> <li>• Penetaan Pemerintahan dan administrasi</li> <li>• Disempurnakan lebih baik melaksanakan program pemekaran Gampong</li> <li>• Pembangunan penambahan gedung kantor</li> </ul>	Status Geuchik
13.	2018- sekarang	Syahrul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penataan ADM Kantor</li> <li>• Perubahan Kaur dan Kasi</li> <li>• Pembangunan tempat pengembangan ekonomi</li> <li>• Pembangunan kolam pancing</li> </ul>	Geuchik

*Sumber: Profil Gampong Jawa*

### **3.1.1. Keadaan Wilayah**

Gampong Jawa adalah sebuah kawasan yang terletak di jantung Kota Langsa. Kawasan ini secara administratif berada dalam kecamatan langsa Kota Pemerintahan Kota Langsa dengan luas wilayah 130 Ha/1,30 Km<sup>2</sup> dengan

ketinggian dari permukaan laut berkisar 10 s/d 50 meter dengan benteng berupa daratan.<sup>96</sup>

**a. Batasan Wilayah Gampong Jawa**

- |                 |  |
|-----------------|--|
| Sebelah Barat   | : Berbatasan dengan Gampong Paya Bujuk                 |
| Sebelah Timur   | : Berbatasan dengan Gampong Paukan Langsa/Gp. Teungoh  |
| Sebelah Selatan | : Berbatasan dengan sungai/Krung Langsa                |
| Sebelah Utara   | : Berbatasan dengan Gampong PB. Blang Pase/Gp. Teungoh |

**b. Wilayah Gampong Jawa Terdiri atas 9 (sembilan) Dusun Yaitu:**

1. Dusun Jawa Muka I : Terdiri dari 2 RT
2. Dusun Jawa Muka II : Terdiri dari 3 RT
3. Dusun Jawa Baru : Terdiri dari 2 RT
4. Dusun Amaliah : Terdiri dari 2 RT
5. Dusun Jawa Tengah : Terdiri dari 3 RT
6. Dusun Asrama Gajah : Terdiri dari 1 RT
7. Dusun Jawa Belakang I : Terdiri dari 4 RT
8. Dusun Jawa Belakang II : Terdiri dari 2 RT
9. Dusun PJKA : Terdiri dari 2 RT

**c. Luas Wilayah dan Penggunaan/Pemanfaatan Lahan**

Adapun kondisi fisik Gampong dari Gampong Jawa dapat kita lihat dari segi pemanfaatan lahan, Gampong Jawa dengan luasnya 130 Ha/ 1,30 Km<sup>2</sup> (21,35

---

<sup>96</sup> *Ibid.*

%) luas terhadap kecamatan), dalam pemanfaatan lahan dikelompokkan kedalam 8 (Delapan) bagian yaitu:

1. Perumahan umum/Pemukiman Umum : 83,50 Ha
2. Perkantoran : 15,05 Ha
3. Sekolah : 8,75 Ha
4. Pertokoan/Perdagangan : 7,00 Ha
5. Tempat Peribadatan : 3,00 Ha
6. Kuburan/Makam : 4,00 Ha
7. Tempat Wisata : 2,05 Ha
8. Dan Lain-Lain : 6,25 Ha

#### **d. Jarak Orbital Gampong Jawa**

Gampong Jawa merupakan kawasan yang berpendudukan paling padat diantara Gampong-Gampong dalam wilayah kecamatan langsa Kota dengan waktu tempuh 3 (tiga) jam perjalanan dengan menggunakan kendaraan bermotor menuju Kota Medan Sumatera Utara.<sup>97</sup>

**Tabel 3.2**

#### **Jarak Orbital Gampong Jawa**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
1.	Ke Pemerintahan Kecamatan	1,2 Km
2.	Ke Pemerintahan Kota	0,5 Km
3.	Ke Pemerintahan Provinsi	433 Km
4.	Ke Pusat Pasar	1,2 Km

<sup>97</sup> *Ibid.*,

5.	Ke Polsek Langsa Kota	3,5 Km
6.	Ke Rumah Sakit	0,5 Km
7.	Ke Puskesmas	2,5 Km
8.	Ke Poskesdes	0,5 Km

*Sumber Data: Arsip Profil Gampong Jawa Tahun 2017*

### 3.1.2. Keadaan Penduduk

#### a. Jumlah penduduk Gampong Jawa

Jumlah Penduduk Gampong Jawa Terdiri dari:

**Tabel 3.3**

#### Jumlah Penduduk Gampong Jawa

Tahun	JLH KK	Jenis Kelamin		Kepadatan Pendudukan/HA
		LK	PR	
2016	1.872	4.735	5.121	70
2017	1.894	4.683	9,481	70
2018	3.475	5.850	5.625	75

*Sumber Data: Profil Gampong Jawa*

#### b. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting dimiliki oleh sebuah Gampong ataupun desa dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu masyarakat agar lebih mudah mengakses kebutuhannya. Sarana yang dibutuhkan masyarakat misal untuk mengurus administrasi kependudukan yaitu sarana kantor desa, sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, serta sarana prasarana ekonomi seperti pasar desa dan lain sebagainya.

**Tabel 3.4**  
**Sarana dan prasarana Gampong Jawa**

No.	Sarana	Jumlah
1.	Kantor Desa	1 Unit
2.	Masjid	2 Unit
3.	Mushalla	11 Unit
4.	Sekolah Dasar (SD)/MI	11 Unit
5.	Gereja	1 Unit
6.	Prasarana Ekonomi	-
7.	SMP/MTSN/S	4 Unit
8.	SMA/MAN/SMK	3 Unit
9.	Pondok Pasantren	-
10.	Majlis Ta'lim	-
11.	Puskesmas Desa	1 Unit

*Sumber Data: Profil Gampong Jawa Tahun 2017*

Dalam menjalankan suatu Pemerintahan tidaklah mudah dan tidak dapat dilakukan oleh personal manusia, maka dari itu adanya Pemerintahan desa yang memiliki perangkat dengan tupoksi pekerjaannya masing masing, berikut nama-nama beserta jabatan perangkat Pemerintahan Gampong Jawa



**Tabel 3.5**  
**Perangkat Pemerintahan Gampong Jawa**

No.	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Syahrul	Geuchik	Jabel I
2.	Marhaban	Sekdes	Jateng
3.	Mawarni	Kaur Umum	Jabar
4.	Intan Purnamasari	Kaur Keuangan	Jabar
5.	Amril	Kasi Kesejahteraan	Amaliah
6.	Safrudin	Kur Perencanaan	Jateng
7.	M. Ali	Kasi Pemerintahan	Jamuk II
8.	Ria Agutina, SH	Kasi Pelayanan	Jabel I
9.	Marlia Ulfa, Amd	Operator Simda	Jateng

*Sumber data: SK Perangkat Gampong Jawa tahun 2019*

### c. **Industri dan Home Industri**

Dalam wilayah Gampong Jawa selain memiliki Badan Usaha Milik Gampong, Usaha Simpan Pinjam Kelompok Perempuan terdapat beberapa usaha warga yang dikelola secara mandiri ataupun kelompok:<sup>98</sup>

1. Depot Air isi ulang : 8 Unit
2. Doorsmeer : 10 Unit
3. Pembuatan tempe : 2 Unit
4. Pembuatan lengkong : 1 Unit
5. Pembuatan keripik : 2 Unit

---

<sup>98</sup> Profil Gampong Jawa Kecamatan Langsa Kota Tahun 2017.

6. Boordir Aceh	: 1 Unit
7. Menjahit	: 12 Unit
8. Pembuatan kue basah	: 8 Unit
9. Pembuatan roti	: 2 Unit
10. Pembuatan bantal dari dacron	: 1 Unit
11. Pembuatan tali pinggang	: 1 unit
12. Pembuatan tas rajut	: 1 Unit
13. Kerajinan tangan acrylip	: 1 Unit

### 3.2. Visi dan Misi Gampong Jawa

Adapun Visi dan Misi yang dimiliki oleh Gampong Jawa yaitu:

**a. Visi:**

**“Terwujudnya Masyarakat Gampong Jawa yang Damai Sejahtera Peduli Sesama, Religius dan Peningkatan Pelayanan Publik Oleh Pemerintah Gampong”**

**b. Misi:**

1. Mewujudkan Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong yang Bersih, Profesional dan amanah serta berorientasi pada pelayanan publik
2. Memupuk kerja sama dan rasa kebersamaan seluruh komponen masyarakat dalam membangun Gampong
3. Meningkatkan tata kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang berlandaskan syariat dan akhlakul karimah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan adat istiadat

4. Meningkatkan tata kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat yang berlandaskan syariat an akhlawul karimah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan adat istiadat
5. Meningkatkan sarana dan prsarana kesehatan dan pendidikan agar terpenuhinya kebutuhan pelayanan kesehatan, penddidikan masyarakat yang lebih berkualitas ditingkat Gampong
6. Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan dan memanfaatkan potensi Gampong untk peningkatkan kesejahteraan
7. Mewujudkan berdirinya Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang mandiri dan maju guna membuka kesempatan kerja dan berusaha dalam menunjang perekonomian masyarakat.

### **3.3. Gambaran umum BUMG Bina Karya**

#### **3.3.1. Sejarah Berdirinya BUMG Bina Karya**

Badan Usaha Milik Desa merupakan organisasi baru yang terbentuk atas dasar disahkannya undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagai dasar atas program Nawacita Presiden Indonesia Ke 7 (Tujuh) Joko Widodo yang membangun ekonomi lewat pinggrian.

Aceh memiliki keistimewaan tersendiri dikarenakan adanya Qanun sehingga segala sesuatu sudah diatur didalam Qanun, yang mana Qanun tersebut merujuk kepada Undang-Undang yang ada di Indonesia, termasuk didalam penamaan desa, yang berdasarkan Qanun disebut dengan Gampong. Sehingga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Aceh berubah Menjadi Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

Gampong Jawa sudah memiliki BUMG sejak tahun 2016 akan tetapi tidak berjalan dan terstrukan dengan baik dan rapi, sehingga tidak diketahui siapa saja yang menjadi pengurus dan apa saja yang sudah dijalankan dalam mencapai kesejahteraan. Dengan tidak mungkinnya hal tersebut terus terjadi maka pada tahun 2017 dibentuknya kembali BUMG secara struktural walaupun belum selakayknya, akan tetapi pada tahun 2017 sudah dibentuknya Anggaran Rumah Tangga dan Anggaran dasar Rumah Tangga.

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Desa Gampong Jawa bernama Badan Usaha Milik Gampong “Bina Karya” yang berdiri pada tanggal 28 Desember 2017 di Gampong Jawa Kecamatan Langsa Kota, Provinsi Aceh untuk jangka waktu yang tidak ditentukan. BUMG Bina Karya menjalankan azas pancasila dan UUD 1945, dengan menggunakan prinsip kekeluargaan yang digali dari nilai-nilai kearifan lokal. Maksud dan tujuan diberdirikannya BUMG Bina Karya adalah untuk menggali, mendorong dan meningkatkan seluruh asset dan potensi ekonomi Gampong dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemampuan keuangan Gampog serta sebagai penampung kegiatan-kegiatan oerekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program Pemerintah, baik itu Pemerintah provinsi dan Pemerintah Kota.<sup>99</sup>

Tujuan dibentuknya BUMG Bina Karya yaitu untuk mengoptimalkan asset Gampong agar bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan Gampong Jawa, menampung dan mengelola program sosial, subsidi maupun bantuan hibah dari Pemerintah pusat, Pemerintah provinsi, Pemerintah Kota dan

---

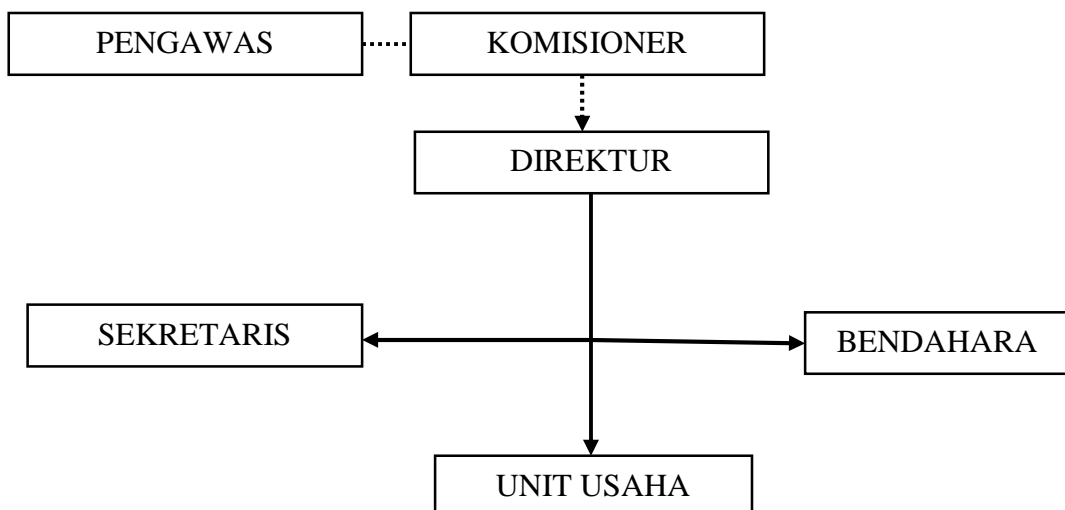
<sup>99</sup> Anggaran Dasar Rumah Tangga Badan Usaha Milik Gampong Bina Karya.

pihak ketiga lainnya dalam rangka pengentasan kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja berskala lokal.

Dalam menjalankan roda organisasi BUMG Bina Karya memiliki modal yang dimana modal awal berasal dari Pemerintahan Gampong Jawa yang bersumber dari anggaran pendapatan belanja Gampong (APBG), selain itu modal lainnya berasal dari seluruh kekayaan Gampong Jawa yang dipisahkan oleh Pemerintahan Gampong, swadaya masyarakat, bantuan Pemerintahan pusat, Pemerintahan provinsi, Pemerintahan Kota dan penyertaan modal pihak ketiga, dan penyertaan modal lainnya yang dilakukan yaitu melakukan pinjaman kepada lembaga perbankan atau pihak-pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3.3.2. Struktur BUMG

Adapun struktur BUMG yaitu:



### 3.3.3. Tugas dan Wewenang Petugas BUMG

Tugas dan wewenang petugas BUMG yaitu:

#### a. Komisaris

1. Komisaris BUMG memiliki tugas yaitu:<sup>100</sup>
  - a. memberi nasehat kepada direktur dalam menjalankan pengelolaan BUMG
  - b. Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMG dan
  - c. Mengawasi pelaksanaan kegiatan usaha dan mencari alternatif jalan keluar apabila terjadi gejala menurunnya kinerja direktur BUMG
  - d. Dalam pengelolaanya dan pelaksanaan kegiatan BUMG Bina Karya berdasarkan pada prinsip-prinsip partisipan/ demokrasi/ transparan/ akuntabel/ profesional/ kooperatif/ emansifatif dan sustainabel.
2. Komisaris BUMG memiliki wewenang yaitu:<sup>101</sup>
  - a. Mengesahkan program kerja belanja
  - b. Mengevaluasi kinerja Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)
  - c. Meminta penjelasan dari direktur mengenai segala persoalan yang meyangkut pengelolaan usaha BUMG
  - d. Melindungi usaha Gampong terhadap hal-hal yang dapat merusak citra BUMG

#### b. Pengawas

1. Pengawas BUMG memiliki tugas yaitu:<sup>102</sup>

---

<sup>100</sup> Anggaran Rumah Tangga Badan usaha Milik Gampong (BUMG) Bina Karya Gampong Jawa Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa.

<sup>101</sup> *Ibid.*,

<sup>102</sup> *Ibid.*,

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan BUMG
  - b. Menyampaikan laporan hasil pengawasan disertai saran dan pendapat kepada komisaris dan direktur
2. Pengawas BUMG memiliki wewenang yaitu:<sup>103</sup>
- a. Memeriksa, meneliti administrasi dan keuangan / asset BUMG
  - b. Meminta keterangan kepada direktur atas segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan BUMG
- c. Direktur**
1. Direktur BUMG memiliki tugas yaitu:<sup>104</sup>
- a. Menyusun struktur organisasi direktur
  - b. Menyusun rencana kejadian anggaran BUMG
  - c. Menyusun pedoman pengelolaan keuangan BUMG
  - d. Melaksanakan pengelolaan usaha dan kegiatan BUMG
  - e. Memanfaatkan potensi agar BUMG dapat tumbuh dan berkembang
  - f. Membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga lainnya
  - g. Memberikan laporan keuangan BUMG kepada komisaris
  - h. Menyampaikan laporan kegiatan usaha BUMG kepada komisaris
  - i. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban setiap akhir tahun termasuk rincian neraca laba rugi dan penjelasan-penjelasan lain atas dokumen tersebut

---

<sup>103</sup> *Ibid.*

<sup>104</sup> *Ibid..*

- j. Menyampaikan informasi perkembangan usaha kepada masyarakat Gampong melalui forum musyawarah Gampong sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
2. Direktur BUMG memiliki wewenang yaitu:<sup>105</sup>
    - a. Mengangkat dan memberhentikan anggota BUMG
    - b. Meningkatkan usaha sesuai dengan bidang yang telah ditetapkan
    - c. Melakukan kerja sama usaha yang menguntungkan Gampong dan masyarakat dengan lembaga-lembaga lain.

#### **3.3.4. Tujuan Berdirinya BUMG**

Berdasarkan Qanun Kota Langsa Nomor 6 Tahun 2010 Adapun tujuan dibentuknya BUMG terdiri dari:<sup>106</sup>

1. Terbentuknya lembaga perekonomian Gampong yang mandiri dan tangguh
2. Memperoleh keuntungan melalui usaha-usaha Gampong guna meningkatkan sumber pendapatan asli Gampong dan Memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Bina Karya Gampong Jawa Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, tujuan berdirinya BUMG yaitu:<sup>107</sup>

- a. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar Gampong dan atau dengan pihak ketiga.

---

<sup>105</sup> *Ibid.*

<sup>106</sup> Qanun Kota Langsa Nomor 6 Tahun 2010.

<sup>107</sup> Anggaran Rumah Tangga Badan usaha Milik Gampong (BUMG) Bina Karya Gampong Jawa Kecamatan Langsa Kota Kota Langsa.



- b. Menampung dan mengelola program sosial, subsidi maupun bantuan hibah dari Pemerintah pusat, Pemerintah provinsi, Pemerintah Kota, BUMG, dan pihak ketiga lainnya dalam rangka pengentasan kemiskinan.
- c. Mendukung kegiatan intervensi lokal, serta meningkatkan keterkaitan perekonomian perdesaan dan perKotaan dengan membangun sarana dan prasarana perekonomian perdesaan untuk mengembangkan produktivitas usaha perdesaan.
- d. Menciptakan dan membangun peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.

Berdasarkan Anggaran Dasar Rumah Tangga Badan usaha Milik Gampong (BUMG) Bina karya Gampong Jawa kecamatan langsa Kota, tujuan BUMG yaitu:<sup>108</sup>

- a. mengoptimalkan asset Gampong agar bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan Gampong Jawa
- b. menampung dan mengelola program sosial, subsidi maupun bantuan hibah dari Pemerintah pusat, Pemerintah provinsi, Pemerintah Kota, dan pihak ketiga lainnya dalam rangka pengentasan kemiskinan
- c. menciptakan lapangan kerja berskala lokal.

---

<sup>108</sup> *Ibid.*

### 3.3.5. Kegiatan Usaha BUMG Bina Karya

Berdasarkan anggaran rumah tangga badan usaha milik Gampong (BUMG) Bina Karya Gampong Jawa Kecamatan langsa Kota, pada pasal 10 yang menjelaskantentang usaha utama BUMG yaitu:<sup>109</sup>

- a. usaha utama BUMG harus dimanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang dimiliki Gampong
- b. Usaha yang dapat dikembangkan oleh BUMG di Gampong sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) antara lain:
  1. Bidang perdagangan (seperti, jual beli hasil bumi, depot tana, pemasaran produk hasil masyarakat
  2. Bidang pelayanan jasa (pengelolaan air bersih, loket pembayaran listrik, loket pembayaran pajak kendaraan, percetakan dll)
  3. Bidang industri kecil dan usaha rumah tangga (pengolahan tepung tapioka, kerajinan tangan, mobiler dan rotan, bengkel las, bengkel sepeda motor, dll)
  4. Bidang jasa keuangan (simpan Pinjam usaha kecil, tabungan anak Gampong, simpan pinjam keluarga mandiri, dana bergulir (khusus untuk warga Gampong Jawa)

Dalam mencapai kesejahteraan masyarakat, BUMG Bina karya melakukan beberapa usaha yaitu:

1. Pinjaman Modal yang digulirkan kepada masyarakat yang ada di Gampong Jawa

---

<sup>109</sup> *Ibid.*

2. Penyertaan Modal Kerjasama
3. Pembangunan Pengisian RO (air isi ulang) yang berada di jalan A. Yani Nomor 176 D Jamuk II yang diberi nama **RO Isi Ulang Bug “CIBIRU”**
4. Usaha Udang Lobster Air Tawar
5. Usaha Fier Glass
6. Perbengkelas Las
7. Koveksi
8. Elektonik
9. Wisata kolam pemancingan yang berada di Jalan Panglima Polem (dalam proses pengerjaan)
10. Pengadaan tempat jajanan kuliner Gampong Jawa yang berada di jalan cut Nyak Dien didepan SMA 3 langsa (dalam Proses pengerjaan)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Langkah-Langkah Yang Dilakukan Oleh BUMG Gampong Jawa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Sebuah Gampong akan dinilai sejahtera jika sebagian besar dari masyarakatnya memiliki pendapatan diatas rata-rata. Akan tetapi hal tersebut tidak nyata terjadi di lapangan dimana masih banyak masyarakat yang kurang mampu dan tidak memiliki pendapatan yang baik. Lembaga ekonomi sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah untuk memberikan arah pada proses sosialisasi, pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan. Peranan pun dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat, serta dapat menghirupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.<sup>110</sup>

Peran yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Gampong dalam bentuk pengembangan dan pembangunan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Sebelum melakukan pembangunan seperti menciptakan ide-ide baru dalam unit-unit usaha, BUMG terlebih dahulu melakukan pengembangan terhadap unit-unit usaha yang terlebih dahulu sudah ada. Berdasarkan hasil wawancara bersama

---

<sup>110</sup>Narwoko, dan Bambang Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hal.160.

Bapak Dolimansyah Siregar, SH selaku Direktur BUMG Bina Karya Gampong Jawa Kota Langsa yang mengatakan bahwa:

“Saya baru saja menjabat menjadi pengurus BUMG Bina Karya ini, yang awalnya namanya BUMG Bina Karya Mandiri. Ketika duduk rapat bersama tokoh-tokoh masyarakat mereka meminta menghapus nama Mandiri, karena tidak ada manusia yang bisa hidup mandiri. Saya baru menjabat sebagai Direktur BUMG kurang lebih 1,5 Tahun. Awalnya ketika saya ditunjuk menjadi pemimpin di BUMG ini saya bingung, karena kondisi BUMG yang tidak aktif. Pelan-pelan saya dan pengurus saya mengembangkan unit usaha pendanaan modal usaha yang awalnya hanya 10 orang disetiap dusun yang dapat merasakan, akan tetapi saya rubah mekanisme dalam hal pembayarannya sehingga masyarakat lain juga dapat merasakannya”.<sup>111</sup>

Pengembangan tidaklah efektif untuk membangun sebuah desa menjadi sejahtera selain pengembangan, pembangunan juga sangat penting untuk menjadikan sebuah desa menjadi baik dalam hal ekonominya. Pembangunan unit-unit usaha yang dilakukan lembaga ekonomi seperti BUMG sangatlah berdampak besar kepada peningkatan ekonomi. Seperti wawancara penulis bersama Direktur BUMG Bina Karya, yang mengatakan bahwa:

“pembangunan yang diciptakan oleh BUMG sangatlah banyak. Kami membangun unit-unit usaha baru yang bersifat mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Pembangunan unit-unit usaha yang kami lakukan yaitu Unit usaha RO isi ulang, Unit usaha Fiber, nah dalam pembuatan fiber banyak yang sudah kami buat seperti Bot-Bot dan bebek-bebek dayung di air dan juga tong sampah, selain itu kami juga membangun unit usaha ternak lobster air tawar dan unit usaha bengkel las. Dan ada dua unit usaha yang sedang dalam pengerjaan yaitu unit usaha kolam pancing dan unit usaha wisata kuliner yang kami berharap besar dari itu semua itu mampu meningkatkan ekonomi masyarakat”.<sup>112</sup>

---

<sup>111</sup> Dolimansyah Siregar, Direktur BUMG Bina Karya, Wawancara di Kantor BUMG Bina Karya Gampong Jawa Langsa, pada Tanggal 12 Juli 2019.

<sup>112</sup> Dolimansyah Siregar, Direktur BUMG Bina Karya, Wawancara di Kantor BUMG Bina Karya Gampong Jawa Langsa, pada Tanggal 12 Juli 2019.

Setelah penulis melakukan penelitian di BUMG Bina Karya Mandiri Gampong Jawa Langsa, terdapat beberapa temuan-temuan data yang kemudian penulis lampirkan menjadi pembahasan. Seperti dalam hal pengembangan dan pembangunan yang merupakan peran penting dari lembaga ekonomi.

Dari Wawancara bersama Direktur BUMG Bina Karya dapat peneliti katakan bahwa dalam hal ini peran BUMG dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Jawa sangatlah besar, terdapat dua cara yang dilakukan seperti dalam hal pengembangan dan pembangunan. dalam hal pembangunan, BUMG Bina Karya sedang proses pembangunan unit usaha wisata kuliner dan wisata kolam pancing. Sedangkan dalam hal pengembangan BUMG Bina Karya mengembangkan unit usaha pendanaan modal usaha, yang kiranya dapat langsung dirakan mafaatnya bagi masyarakat ialah unit usaha pendanaan modal usaha.

#### **4.2. Kendala yang dihadapi oleh BUMG dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa**

Setiap melakukan sebuah tindakan pastinya akan menimbulkan berbagai tindakan negatif atau kendala. Sama halnya dalam menjalankan perannya sebagai lembaga ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan yaitu dengan meningkatnya perekonomian seseorang di sebuah desa.

Didalam menciptakan, mengembangkan serta membangun perekonomian yang tujuannya sebagai peningkat kesejahteraan banyak hal berbentuk rintangan dan kendala-kendala yang berada diluar dugaan. Hal tersebut juga dirasakan oleh

pihak BUMG dalam menjalankan pengembangan dan pembangunan unit-unit usaha, dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat Gampong Jawa.

Seperti halnya wawancara peneliti bersama Pihak BUMG Bina Karya, yang mengatakan bahwa:

“Kendala dalam hal pembangunan yaitu susahnya perizinan, sulitnya mengambil simpati masyarakat untuk mengajak mereka berkolaborasi dalam hal-hal baru. Kendala dalam hal pendanaan banyak masyarakat yang kurang tepat waktu dalam pengembalian pinjaman, sedangkan dalam hal ternak lobster air tawar, dikarenakan benda hidup ada lobster yang tiba-tiba mati.”<sup>113</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat dilihat bahwa kendala yang dihadapi oleh BUMG adalah lazim, dikarenakan masih kurang baiknya pola pikir masyarakat terhadap itu, tidak dapat dipungkiri masyarakat pasti menganggap semuanya remeh. Seperti dalam pengembangan perekonomian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya kendala dibidang pengembalian pinjaman modal kepada pihak BUMG seperti yang dipaparkan oleh direktur BUMG Bina Karya yaitu:

“Kendala dalam hal pengembangan ,yaitu masih minimnya uang untuk kami salurkan ke berbagai unit-unit usaha dalam hal pengembangan. Dikarenakan ada beberapa dari masyarkat yang tidak mengembalikan uang pinjaman tersebut dengan berbagai alasan seperti: meninggal dunia, usaha tidak jalan lagi dan beberapa alasan lainnya.”<sup>114</sup>

---

<sup>113</sup> Dolimansyah Siregar, Direktur BUMG Bina Karya, Wawancara di Kantor BUMG Bina Karya Gampong Jawa Langsa, pada Tanggal 12 Juli 2019.

Seperti ditambahkan oleh Penanggung jawab Unit Usaha Lobster air tawar:

“dalam hal perkebangbiakan lobster juga banyak mendapat kendala yaitu kami masih minim dalam hal pengetahuan ketika seekor lobster mengalami mati atau sakit”<sup>115</sup>

Dari hasil penelitian diatas dapat peneliti menyampaikan bahwa Kendala yang telah terjadi di atas menjelaskan bahwa, tidak semua kegiatan berjalan dengan baik, karena ada saatnya sebuah kegiatan tidak berjalan dengan baik dengan beberapa alasan. Kendala yang dihadapi oleh BUMG Bina Karya yaitu kendala dalam pengembangan unit usaha pendanaan modal usaha yaitu ada beberapa orang yang tidak menembalikan secara lancar dikarenakan dengan beberapa hal, yaitu meninggal dunia, pindah tempat tinggal dan tidak adanya kontrak sanksi diawal peminjaman.

Sedangkan dalam hal pembangunan, kendala yang dihadapi yaitu sulitnya mendapatkan modal untuk membangun usaha kolam pancing, dan dikarenakan mendapatkan modal dari dana desa maka pihak BUMG harus sabar menunggu kapan waktunya pencairan dana desa di bidang tersebut. Dikarena unit usaha tersebut sudah di anggarkan dalam APBG.

#### **4.3. Pandangan Ekonomi Islam terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa.**

Sejahtera merupakan satu kalimat yang sangat elok untuk didengar, kalimat tersebut adalah sebuah kalimat yang diimpi-impikan oleh banyak orang. Beberapa orang mengatakan sejahtera adalah kaya. Kaya merupakan banyaknya

---

<sup>115</sup> Ahmad Aulia, Penanggung Jawab Unit usaha Lobster Air Tawar, Wawancara di Dusun Jawa Belakang, Pada Tanggal 12 Juli 2019.



atau terpenuhinya kebutuhan setiap individu dengan baik. Akan tetapi sejahtera yang sesungguhnya sangatlah berbeda dengan yang difikirkan oleh banyak orang.

Didalam islam Kesejahteraan disebut dengan konsep *Maqashid Syari'ah* dimana dalam hal tersebut dijelaskan bahwa Kesejahteraan meliputi atas terpeliharanya Agama, hidup atau jiwa, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan, dan intelektual atau akal. Di Gampong Jawa banyak masyarakat yang tidak memiliki pendapatan tetap, pendapatan yang pas-paspasan dan mereka merasa mereka belum sejahtera. Akan tetapi dengan hadirnya BUMG sedikit banyaknya dapat mengubah perekonomian masyarakat menjadi lebih baik.

Pendapatan yang lancar dapat menunjang seseorang menjadi sejahtera Seperti wawancara peneliti bersama Rosni yang bekerja sebagai Pengusaha Industri pembuat tempe memiliki pendapatan Rp. 500.000,- perhari, beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah, pendapatan saya setiap hari lancar. Bisalah untuk lepas-lepas makan, Dari 40 Kg kacang kuning saya dapat uang Rp. 500.000,- didalam satu hari. Dengan membuat tempe lalu saya jajakan ke pasar saya dan keluarga mampu makan nasi dalam satu hari selama 3 kali dan saya juga mampu mensekolahkan anak-anak saya”.<sup>116</sup>

Selain buk Rosni ada juga Ibu suhada sebagai penjual sayur masak dan cathring yang memiliki pendapatan yang lancar.

“Pendapatan saya Tidak tentu, kadang-kadang Rp. 400.000,- , Rp. 500.000,- , Rp. 600.000,- keseringannya kisaran Rp. 400.000 keatas. Dan dari berjualan tersebut walaupun saya tidak menabung saya mampu membeli rumah walaupun hanya rumah gubuk yang awalnya saya hanya sewa rumah dan dalam hal konsumsi makanan saya alamdulillah dapat makan 3 kali dalam satu hari”.<sup>117</sup>

---

<sup>116</sup> Rosni sebagai pengusaha industri pembuatan tempe, wawancara dilakukan di Runah pada tanggal 15 juli 2019.

<sup>117</sup> Suhada sebagai penjual sayur masak dan cathring, wawancara dilakukan di Tempat Jualan Sayur Masak, pada tanggal 15 juli 2019

Sama seperti ibu Murniati yang memiliki pendapatan yang lancar dari berjualan Nasi goreng, beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah lancar, saya bisa main julo-julo Rp. 20.000,-perhari pendapatan perhari saya Rp. 500.000,- sampai Rp. 700.000,- perhari dan dari berjualan beliau dapat mensekolahkan anak-anaknya dan dapat makan nasi dengan lauk yang layak sehari 3 kali”<sup>118</sup>

Terkadang ada masyarakat yang memiliki pekerjaan yang ganda, itu semua mereka lakukan untuk menutupi dan memenuhi kebutuhan ekonomi pribadi dan keluarga mereka, hal ini sama seperti tuturan Ibu Rosnidar seorang Petugas Kebersihan Kota Langsa tetapi juga berjualan kue didepan Rumahnya. Hal tersebut di paparkan oleh beliau bahwa:

“Saya Hanya seorang petugas kebersihan yang mungkin menurut orang itu pekerjaan yang memalukan karena harus membersihkan diruang keramaian, akan tetapi saya tidak malu dan malahan bangga walaupun gaji saya kecil, tetapi karena kebutuhan keluarga saya besar anak saya harus bersekolah dan juga saya harus membayar sewa rumah seharga Rp. 1.200.000/Tahun saya juga berjualan kue didepan rumah saya”.<sup>119</sup>

Dari wawancara peneliti bahwa tidak semua masyarakat memiliki pendapat yang menurut mereka besar dan cukup untuk kehidupan sehari-hari mereka. Seperti halnya dengan ibu Safrianti, ibu Rosnani, dan ibu Siti Rohani yang memiliki pendapatan dibawah Rp. 100.000 perhari, berikut wawancara peneliti bersama mereka:

“Alhamdulillah lancar keuangan saya, pendapatan saya sehari-hari Tidak tentu, sekitar Rp. 50.000,- sampai Rp.70.000,- perhari, walaupun pendapatan saya kecil tetapi alhamdulillah saya dapat membayar sewa

---

<sup>118</sup> Murniati sebagai penjual nasi goreng, wawancara dilakukandi Dusun PJKA pada tanggal 16 Juli 2019.

<sup>119</sup> Rosnidar Sebagai petugas kebersihan Kota Langsa dan juga penjual kue wawancara di Rumah Ibu Rosnidar pada tanggal 18 Juli 2019.

rumah per bulan Rp. 200.000 dan dapat memasak untuk anak saya agar kami dapat makan.<sup>120</sup>

Sama seperti Ibu Safrianti seorang Penjual Lontong, Gorengan dan bubur dan bersuamikan tukang becak, akan tetapi mampu makan 3 kali sehari dan dapat mensekolahkan anaknya, seperti paparan beliau ketika di wawancarai oleh peneliti:

“Lancar pendapatan saya cukup-cukup untuk makan sehari-hari, sehari-hari Rp. 50.000 itu kalau sudah digabungkan dengan pendapatan dari suami saya narik becak, dengan pendapatan kecil saya dapat mensekolahkan Amelia anak saya dan kami bisa beli kereta beat walaupun hanya kredit”<sup>121</sup>

Jika dibandingkan dengan Ibu Safrianti, Ibu lebih kecil dalam hal pendapatan beliau hanya seorang penjualan jajan anak-anak, dan rokok di kios kecil dan bersuamikan seorang penambal Ban, beliau mengatakan bahwa:

“kalau pendapatan saya hanya Sedikit yaitu Rp. 20.000,- perhari karena saya hanya berjualan rokok dan jajan anak-anak, suami saya hanya seorang penempel ban kereta yang tidak tentu pendapatannya, dengan pendapatan yang kecil kami harus membayar sewa tanah untuk bangunan rumah yang kami tempati, walaupun terkadang dalam sehari-hari kami harus makan kadang 2 kali dalam satu hari”<sup>122</sup>

Selain pendapatan, hal lain yang mengukur kesejateraan seseorang adalah keaktifan seseorang dilingkungan tempat tinggal mereka. Hal tersebut adalah dengan berjalannya kegiatan sosial dengan baik dan keikut sertaan masyarakat

---

<sup>120</sup> Siti Rohani sebagai penjual kue, wawancara dilakukan di rumah Ibu Siti ROhani pada tanggal 18 juli 2019.

<sup>121</sup> Wawancara bersama ibu Safrianti sebagai penjual lontong sore dan gorengan, wawancara berlangsung pada tanggal 20 juli 2019.

<sup>122</sup> Rosnani sebagai penjual jajan anak-anak dan rokok, wawancara berlangsung pada tanggal 20 juli 2019.

tersebut didalam agenda tersebut. Manusia yang dilahirkan sebagai makhluk sosial yaitu membutuhkan orang lain dalam hal kehidupan.

Setiap orang akan mengikuti kegiatan sosial kebanyakan kegiatan sosial yang diikuti oleh masyarakat di Gampong Jawa adalah Pengajian, dasawisma, PKK, dan Arisan. Dari beberapa informan yang saya wawancarai bahwa dengan kesibukan mereka, mereka tetap mengikuti kegiatan sosial. Seperti wawancara bersama Ibu Siti Rohani, Ibu Murniati, Ibu Rosni, Ibu Rosnani, dan Ibu Suhada dengan kesibukan mereka akan tetapi mereka masih menyempatkan untuk mengikuti kegiatan sosial, berikut paparan mereka ketika peneliti mewawancarai mereka:

“saya aktif dalam mengikuti pengajian dan dasawisma, dalam satu bulan saya mengikuti pengajian sebagak 3 kali”.<sup>123</sup>

Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Suhada, yang mengatakan bahwa:

“kalau kegiatan sosial, saya aktifnya di sering di dasawisma kalau pengajian tidak selalu hadir karena hanya 1 kali dalam satu bulan”.<sup>124</sup>

Dari wawancara penulis bersama informan dapat dilihat bahwa tidak semua masyarakat memiliki penghasilan yang cukup, memiliki penghasilan yang tetap. Akan tetapi ada dari beberapa masyarakat yang memiliki penghasilan yang kurang, dalam memnuhi kebutuhan sehari-hari dalam keluarga mereka. Akan tetapi dengan hadirnya BUMG Bina Karya di Gampong Jawa mampu, merubah kehidupan masyarakat yang kurang dalam penghasilan. Walaupun tidak secara

---

<sup>123</sup> Rosni, Pengusaha industri pembuatan tempe, wawancara berlangsung dirumah ibu rosni pada tanggal 15 Juli 2019.

<sup>124</sup> Suhada, Penjual Sayur Masak dan *Cathring*, wawancara berlangsung di tempat dagang ibu suhada pada tanggal 15 Juli 2019.

keseluruhan, namun hadirnya BUMG dapat membantu mereka dalam hal penghasilan.

Didalm Ekonomi Islam, konsep kesejahteraan sesuai dengan konsep *Maqashid al-syari'ah*, dimana pada dasarnya *Maqashid* merupakan tujuan syariah secara keseluruhan, dan agama merupakan kebutuhan dasar yang paling utama. Dalam mencapai kesejahteraan didalam ekonomi islam terpenuhinya lima kebutuhan yaitu Agama, hidup atau jiwa, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan, dan intelektual atau akal.

Dari hasil wawancara dapat dikatakan bahwa, jika dilihat dari segi agama, masyarakat yang mengambil pendanaan modal usaha di BUMG Bina Karya sudah menjalankan kewajibannya sebagai umat islam beragama, dengan menjalankan sholat dan mengikuti pengajian. Hidup atau jiwa, masyarakat yang mengambil pendanaan modal di BUMG dimana uang tersebut digunakan untuk modal usaha yang mana hasilnya dalam bentuk keuntungan yang mampu memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga mereka dan otomatis hidup dan jiwa mereka terpelihara. Keluarga atau keturunan, terpeliharannya keluarga atau keturunan yaitu anggota keluarga merasa tercukupi kebutuhannya, seperti makan dalam dalam satu hari 3 atau 2 kali, minum, dan pakaian yang dipakai dibeli dalam satu tahun dua kali bahkan ada yang tiap bulan walaupun mungkin tidak berlimpah. Harta atau kekayaan, jika dapat dikatakan bahwa harta atau kekayaan dapat dikatakan adanya pendapatan tetap atau penghasilan tetap untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan kebutuhan keluarganya, dan kekayaan atau harta dalam hal ini dilihat dari wawancara bahwa, mereka mendapatkan penghasilan dari berjualan dimana

modal yang didapatkan adalah dari BUMG Bina Karya dan ada dari sebagian masyarakat yang memiliki pendapat lainnya. Intelektual atau akal, jika dapat dikatakan intelektual adalah pendidikan atau disebut dengan pengetahuan. Terpeliharanya intelektual atau akal dari wawancara bersama informan bahwa, semua masyarakat mampu memberikan pendidikan kepada anggota keluarganya, bahkan sampai kepada jenjang perkuliahan.

Selain indikator kesejahteraan menurut islam, indikator kesejahteraan menurut BKKBN yaitu:

No	Nama	Indikator	Keterangan	Hasil
1.	Siti Rohani	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Tempat tinggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp. 1.500.000/Bulan</li> <li>• 3 kali/hari</li> <li>• Semuanya bersekolah</li> <li>• Sewa</li> </ul>	Keluarga Sejahtera II
2.	Rosnani	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Tempat tinggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp. 600.000/Bulan</li> <li>• 2 kali/hari</li> <li>• Semuanya bersekolah</li> <li>• Sewa sendiri, tanah sewa</li> </ul>	Keluarga sejahtera I
3.	Rosnidar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Tempat tinggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp.6.000.000/Bulan</li> <li>• 3 kali/Hari</li> <li>• Semuanya bersekolah</li> <li>• Sewa</li> </ul>	Keluarga sejahtera III
4.	Murniati	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Tempat tinggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp. 15.000.000/Bulan</li> <li>• 3 Kali/hari</li> <li>• Semuanya bersekolah</li> <li>• Rumah sendiri</li> </ul>	Keluarga sejahtera III-Plus
5.	Rosni	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• Pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp. 15.000.000/Bulan</li> <li>• 3 Kali/hari</li> <li>• Semuanya Sekolah</li> </ul>	Keluarga sejahtera III-Plus

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat tinggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumah Sendiri</li> </ul>	
6.	Suhada	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Tempat tinggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp. 12.000.000/Bulan</li> <li>• 3 kali/Hari</li> <li>• Semuanya sekolah</li> <li>• Rumah sendiri</li> </ul>	Keluarga sejahtera III-Plus
7.	Safrianti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan</li> <li>• Konsumsi</li> <li>• Pendidikan</li> <li>• Tempat tinggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp. 1.500.000/Bulan</li> <li>• 3 kali/hari</li> <li>• 1 sekolah</li> <li>• Rumah sendiri</li> </ul>	Keluarga sejahtera II

#### **4.4. Analisa Peran Badan Usaha Milik Gampong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa, Kota Langsa (Perspektif Al-Ghazali)**

Dalam hal mensejahterakan masyarakat Gampong Jawa, peran dari Badan Usaha Milik Gampong tidak terlepas dari hal pengembangan dan pembangunan. Pada sebelumnya peneliti telah membahas mengenai Peran Badan Usaha Milik Gampong, kendala-kendala yang dihadapi BUMG sampai pandangan Ekonomi Islam terhadap kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa.

##### **a. Pengembangan Unit-Unit Usaha**

Pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Gampong adalah pengembangan di bidang unit usaha pendanaan modal usaha, dimana mereka merubah sistem agar semua masyarakat dapat mengambil pinjaman tersebut. Bapak Dolimansyah Siregar mengatakan:

“Saya baru saja menjabat menjadi pengurus BUMG Bina Karya ini, yang awalnya namanya BUMG Bina Karya Mandiri. Ketika duduk rapat bersama tokoh-tokoh masyarakat mereka meminta menghapus nama Mandiri, karena tidak ada manusia yang bisa hidup mandiri. Saya baru menjabat sebagai Direktur BUMG kurang lebih 1,5 Tahun. Awalnya ketika saya ditunjuk menjadi pemimpin di BUMG ini saya bingung, karena kondisi BUMG yang tidak aktif. Pelan-pelan saya dan pengurus saya mengembangkan unit usaha yang awalnya hanya 10 orang disetiap dusun yang dapat merasakan, akan tetapi saya rubah mekanisme dalam hal pembayarannya sehingga masyarakat lain juga dapat merasakannya”.<sup>125</sup>

Dalam menjalankan pengembangan tersebut BUMG Bina Karya mengalami kendala, yang mana kendala tersebut lazim terjadi. Bapak Dolimansyah Siregar mengatakan bahwa:

“Kendala dalam hal pengembangan ,yaitu masih minimnya uang untuk kami salurkan ke berbagai unit-unit usaha dalam hal pengembangan. Dikarenakan ada beberapa dari masyarkat yang tidak mengembalikan uang pinjaman tersebut dengan berbagai alasan seperti: meninggal dunia, usaha tidak jalan lagi dan beberapa alasan lainnya.”<sup>126</sup>

Dalam hal pengembangan, unit usaha yang dikembangkan adalah unit usaha pendanaan modal usaha. Selain melakukan wawancara bersama pihak BUMG Bina Karya, penulis juga mewawancarai peminjam dana modal dari BUMG untuk melihat perkembangan perekonomian keluarga mereka setelah mengambil pinjaman di BUMG Bina Karya.

1. Ibu Rosni. Pinjaman Modal dari BUMG Bina Karya saya aplikasikan untuk tambah-tambah beli kacang kuning sebagai bahan baku buat tempe, sehingga produksi saya bertambah yaitu 40Kg Kacang Kuning dalam satu hari yang dapat menghasilkan uang sebesar Rp. 500.000. dan dengan modal tersebut sangat bermanfaat bagi usaha saya sehingga perekonomian keluarga kami meningkat yaitu Rp. 500.000 perhari.
2. Ibu Suhada. Perekonomian saya setelah saya mengambil pinjaman lebih baik karena saya dapat main julo-julo dari hasil jualan sayur masak dan *Cathring*

---

<sup>125</sup> Dolimansyah Siregar, Direktur BUMG Bina Karya, Wawancara di Kantor BUMG Bina Karya Gampong Jawa Langsa, pada Tanggal 12 Juli 2019.



- yang sehari-hari saya mendapatkan uang Rp. 400.000 – Rp. 600.000 perhari itu semua karena modal yang saya dapatkan dari pinjaman dana di BUMG.
3. Ibu Rosnani. Saya merasa bahagia karena saya bisa bantu perekonomian keluarga saya dalam hal membantu suami mencari uang. Awalnya saya tidak memiliki usaha, ketika saya dengar dari kadus kalau ada pinjaman dana di BUMG jadi saya meminjam dana tersebut dan dari dana tersebut saya buat untuk bangun usaha yaitu jualan jajan anak-anak dan rokok di kios samping suami saya tempel ban.
  4. Ibu Murniati. Perekonomian saya membaik, dan modal yang saya pinjam saya gunakan untuk modal buat risol dan martabak mini, yang saya jual sambil saya jual nasi goreng. Karena usaha nasi goreng saya sempat ulang dari nol ketika saya pindah tempat jualan jadi modal tersebut saya tambah untuk buat risol yang saya harap dapat menambah perekonomian saya, dan alhamdulillah berhasil
  5. Ibu Rosnidar. Setelah saya tambah modal usaha jualan kue saya, perekonomian kami meningkat dan alhamdulillah sehari-hari saya dapat uang dari jualan kue adalah Rp. 200.000
  6. Ibu Siti Rohani. Kue saya bisa saya buat karena modal dari BUMG sebenarnya dari dulu saya sudah buat kue Cuma modalnya abis, ketika dapat pinjaman dari BUMG saya pelan-pelan usaha buat kue lagi, dan alhamdulillah sampai sekarang jualan saya tetap ada walaupun hanya kecil-kecilan kue yang saya tatuk di kios-kios.
  7. Ibu safrianti. Perekonomian keluarga kami lebih ada pendapatan setelah saya berjualan, karena suami saya hanya narik becak sedangkan anak saya bersekolah. Ketika ada dengar pinjaman dana dari BUMG melalui kadus saya ajukan, dan alhamdulillah di acc dan saya dapat pinjaman terus aya buat modal jualan lontong, gorengan, dan bubur alhamdulillah memperbaiki perekonomian keluarga kami.

Dari wawancara antara peneliti bersama informan yaitu masyarakat yang mengambil pendanaan modal usaha, terlihat jelas bahwa setelah mereka mengambil pinjaman dana di BUMG Bina Karya, semua mereka untuk menambah modal dan membangun usaha, dan hal tersebut dapat membantu perekonomian keluarga mereka, dari tepenuhinya kebutuhan-kebutuhan serta beberapa hal lain bahwa terlihat jelas perekonomian mereka sudah meningkat.

Kesejahteraan menurut Perspektif Al-Ghazali adalah terpenuhinya 5 kebutuhan yaitu: Agama, hidup atau jiwa, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan, dan intelektual atau akal. jika dilihat dari segi agama, masyarakat yang

mengambil pendanaan modal usaha di BUMG Bina Karya sudah menjalankan kewajibannya sebagai umat islam beragama, dengan menjalankan sholat dan mengikuti pengajian. Hidup atau jiwa, masyarakat yang mengambil pendanaan modal di BUMG dimana uang tersebut digunakan untuk modal usaha yang mana hasilnya dalam bentuk keuntungan yang mampu memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga mereka dan otomatis hidup dan jiwa mereka terpelihara. Keluarga atau keturunan, terpeliharannya keluarga atau keturunan yaitu anggota keluarga merasa tercukupi kebutuhannya, seperti makan dalam dalam satu hari 3 atau 2 kali, minum, dan pakaian yang dipakai dibeli dalam satu tahun dua kali bahkan ada yang tiap bulan walaupun mungkin tidak berlimpah.

Harta atau kekayaan, jika dapat dikatakan bahwa harta atau kekayaan dapat dikatakan adanya pendapatan tetap atau penghasilan tetap untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan kebutuhan keluarganya, dan kekayaan atau harta dalam hal ini dilihat dari wawancara bahwa, mereka mendapatkan penghasilan dari berjualan dimana modal yang didapatkan adalah dari BUMG Bina Karya dan ada dari sebagian masyarakat yang memiliki pendapat lainnya. Intelektual atau akal, jika dapat dikatakan intelektual adalah pendidikan atau disebut dengan pengetahuan. Terpeliharanya intelektual atau akal dari wawancara bersama informan bahwa, semua masyarakat mampu memberikan pendidikan kepada anggota keluarganya, bahkan sampai kepada jenjang perkuliahan.

#### **b. Pembangunan Unit-Unit Usaha.**

Pengembangan tidaklah efektif untuk mengatakan sebuah desa sudah sejahtera, selain pengembangan hal lain yang harus dilakukan adalah

pembangunan. Pembangunan merupakan hal penting untuk menjadikan sebuah desa menjadi baik dalam hal ekonominya. Pembangunan yang dilakukan oleh BUMG Bina Karya adalah dengan menciptakan unit-unit usaha baru dimana mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti wawancara penulis bersama Direktur BUMG Bina Karya, yang mengatakan bahwa:

“pembangunan yang diciptakan oleh BUMG sangatlah banyak. Kami membangun unit-unit usaha baru yang bersifat mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Pembangunan unit-unit usaha yang kami lakukan yaitu Unit usaha RO isi ulang, Unit usaha Fiber, nah dalam pembuatan fiber banyak yang sudah kami buat seperti Bot-Bot dan bebek-bebek dayung di air dan juga tong sampah, selain itu kami juga membangun unit usaha ternak lobster air tawar dan unit usaha bengkel las. Dan ada dua unit usaha yang sedang dalam pengerjaan yaitu unit usaha kolam pancing dan unit usaha wisata kuliner yang kami berharap besar dari itu semua itu mampu meningkatkan ekonomi masyarakat”.<sup>127</sup>

Dari pembangunan tersebut juga mendapatkan beberapa kendala-kendala yang kiranya dapat mengurangi kinerja dari BUMG dalam hal pembangunan yaitu seperti yang dipaparkan oleh direktur BUMG Bina Karya yaitu:

“Kendala dalam hal pengembangan ,yaitu masih minimnya uang untuk kami salurkan ke berbagai unit-unit usaha dalam hal pengembangan. Dikarenakan ada beberapa dari masyarakat yang tidak mengembalikan uang pinjaman tersebut dengan berbagai alasan seperti: meninggal dunia, usaha tidak jalan lagi dan beberapa alasan lainnya.”<sup>128</sup>

Seperti ditambahkan oleh Penanggung jawab Unit Usaha Lobster air tawar:

“dalam hal perkembangbiakan lobster juga banyak mendapat kendala yaitu kami masih minim dalam hal pengetahuan ketika seekor lobster mengalami mati atau sakit”<sup>129</sup>

---

<sup>127</sup> Dolimansyah Siregar, Direktur BUMG Bina Karya, Wawancara di Kantor BUMG Bina Karya Gampong Jawa Langsa, pada Tanggal 12 Juli 2019.

<sup>129</sup> Ahmad Aulia, Penanggung Jawab Unit usaha Lobster Air Tawar, Wawancara di Dusun Jawa Belakang, Pada Tanggal 12 Juli 2019.

Kendala yang telah terjadi di atas menjelaskan bahwa, tidak semua kegiatan berjalan dengan baik, karena ada saatnya sebuah kegiatan tidak berjalan dengan baik dengan beberapa alasan. Seharusnya ada hal penegasakan yang harus diterapkan dalam hal tersebut.

Kesejahteraan menurut perspektif Al-Ghazali terdapat 5 kebutuhan dalam pencapaiannya yaitu: Agama, hidup atau jiwa, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan, dan intelektual atau akal. Dalam hal Agama, pembangunan unit-unit usaha tersebut dibangun dekat dengan tempat ibadah, seperti pembangunan unit usaha kolam pancing yang berada di Dusun Jawa Belakang II dan tidak jauh dengan Mushalla dan jika di analisa bahwa hal tersebut berpengaruh besar terhadap menjalankan ibadah sholat lima waktu baik bagi pengelola maupun pengunjung. Keluarga dan keturunan, pembangunan unit usaha wisata kuliner dan unit usaha kolam pancing, di tujuankan agar mampu masyarakat yang mengelola unit usaha tersebut, misalnya berjualan di unit wisata kuliner, atau di kantin unit usaha kolam pancing, atau yang menjadi karyawan pengelola kolam pancing dimana dari hal tersebut mampu mendatangkan penghasilan kepada masyarakat tersebut untuk mencapai kebutuhan sehari-hari keluarga. Harta dan kekayaan, dengan adanya pembangunan unit-unit usaha kiranya mampu membuka lapangan pekerjaan yang mana mampu memiliki penghasilan. Dan dalam hal intelektual atau akal yaitu, intelektual adalah pengetahuan, dengan menjadi pengelola/karyawan dalam unit usaha wisata kuliner atau wisata kolam pancing, pastinya dapat menambah pengetahuan baru bagi yang baru berkecimpung, dan bagi yang sudah lama mampu mengasah kemampuannya lebih baik lagi.

Untuk mengecek keabsahan data yang sudah peneliti lakukan, peneliti melakukan uji keabsahan data yang dilakukan dengan cara:

1. Uji kredibilitas (Validasi internal)

Uji kredibilitas yang dilakukan yaitu dengan mengecek data kembali dari beberapa narasumber. uji kredibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui peran BUMG dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi untuk memperoleh data yang valid. Ada beberapa triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi Sumber, pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara bersama pengurus BUMG dan masyarakat.
- b. Triangulasi tehnik, dengan cara pengecekan data kepada narasumber yang sama namun dengan tehnik yang berbeda, dan disini penulis melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sama kepada pengurus BUMG dan Masyarakat dan hasil dari wawancara tersebut sama, bahkan wawancara yang kedua kalinya mendapatkan hasil yang lebih kongkrit.
- c. Triangulasi Waktu, mengecek data kepada narasumber yang sama dan waktu yang berbeda, dan penulis melakukan wawancara selanjutnya dengan waktu yang berbeda, dan narasumber memberikan jawaban yang sama namun lebih terbuka dan transparan.

2. Pengujian Konfirmability, hasil uji yang sudah disepakati oleh banyak orang.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara sebanyak dua kali kepada

narasumber yaitu pengurus BUMG dan Masyarakat, dan hasil dari wawancara tersebut penulis melakukan konfirmasi langsung kepada pihak yang mengetahui keabsahan akan hasil tersebut, dalam wawancara kepada pihak BUMG penulis melakukan konfirmasi langsung selain kepada pengurus BUMG penulis juga melakukan konfirmasi kepada Geuchik selaku Komisaris dan Geuchik tersebut membenarkan hasil tersebut. Sedangkan masyarakat, penulis melakukan konfirmasi kebenaran data yang sudah didapat kepada kepala Dusun dan pihak BUMG selaku pemberi pendanaan modal. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data atau informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data-data yang ditemukan disepakati oleh narasumber berarti data yang berada dalam data tersebut valid, sehingga data tersebut semakin kredibel/dapat dipercaya. Dan hasil dari data yang peneliti dapatkan sudah diterima dan disetujui oleh semua informan, karena peneliti menunjukkan hasil data yang peneliti tulis dan kemudian dibaca oleh para informan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas, skripsi ini membahas tentang Peran Badan Usaha Milik Gampong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Gampong Jawa, Kota Langsa (Analisi Perspektif Al-Ghazali), dari permasalahan dan analisa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari indikator peran, BUMG Bina Karya dalam melaksanakan perannya sebagai Badan Usaha sudah sangat baik, dimana BUMG Bina Karya menjalankan perannya dalam dua hal yaitu, sebagai pengembang unit usaha dan sebagai pembangun unit-unit usaha. di dasari dengan berbagai unit-unit usaha yang diciptakan dan dikembangkan demi mencapai kesejahteraan masyarakat walaupun dalam menjalankannya terdapat beberapa kendala-kendala yang kiranya tidak sampai menghambat jalannya Badan Usaha tersebut.
2. Dilihat dari Indikator Kesejahteraan Menurut BKKBN, dengan adanya peran dari BUMG Bina Karya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraannya. Dilihat dari hasil wawancara bersama masyarakat yang mengambil pinjaman modal di BUMG rata-rata dari mereka memiliki pendapatan yang baik. Dan tergolong kepada kesejahteraan yang baik menurut klasifikasinya masing-masing.

3. Sedangkan dilihat dari indikator kesejahteraan menurut Al-Ghazali, menggunakan *Maqashid Syari'ah* sebagai indikator tercapainya kesejahteraan masyarakat Gampong Jawa, yaitu Agama, hidup atau jiwa, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan, dan intelektual atau akal. yang mengambil pendanaan modal di BUMG Bina Karya dapat dikatakan sejahtera dengan proses wawancara dan mendapatkan hasil dengan terpenuhinya beberapa indikator kesejahteraan.

## **5.2. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Untuk pengurus BUMG Bina Karya di Gampong Jawa Kecamatan langsa Kota, untuk dapat memperbaiki pengelolaan manajemen kelembagaan BUMG Bina karya untuk memaksimalkan kinerja unit-unit usaha dan kinerja sumber daya alam, dan lebih tegas terhadap masyarakat yang tidak baik dalam pengembalian peminjaman modal. Selain itu juga harus memiliki kerja sama kepada pihak ketiga agar unit-unit usaha yang sedang berjalan tidak terkendala.
2. Bagi para akademis untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih luas mengenai Analisis Peran Badan Usaha Milik Gampong dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat melalui perspektif Al-Ghazali.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Pedesaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press.

A.Samad, Baihaqi. 2007. *Konsepsi Syirkah Dalam Islam Perbandingan Antar Mazhab*, Banda Aceh: Kerjasama Antara Yayasan Pena Dan Ar-Raniry Press.

Anggaran Dasar Rumah Tangga Badan Usaha Milik Gampong Bina Karya.

Bungin , M. Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Bungkaes, Heri Risal., J.H Posumah, Burhanuddin Kiya. 2013. *Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*" dalam *Jurnal Acta Dirurnal* Edisi April

Cahyono, Heri Setia, Ardiani Ika Sulistyawati. 2016. Keputusan Investasi, Keputusan Pendaan dan Kebijakan Deviden Sebagai Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuisisi*-vol 12 (2): 42.

- Siregar ,Dolimansyah, Direktur Badan Usaha Milik Gampong Bina Karya,  
Wawancara dilangsa 20 Januari 2019.
- Effendy , Nasrul. 1998. *Dasar – Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*,  
Jakarta: EGC.
- Fenandar, Gany Ibrahim. 2012. , *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan  
Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*, Skripsi,  
fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas diponegore semarang.
- Hasan , M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*,  
Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Istijanto. 2005. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grahamedia Pustaka Utama.
- Maulana , M. Indra. 2018. *Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat  
ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, UIN Raden Intan  
Lampung.
- M. Atshil. 2017. *Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha  
Milik Desa (BUMDes) di Desa Teluk Pandan Kabupaten Peswaran*.  
Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Moh. Muafi Bin Thohir, "Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam  
Dalam Kitab Ihya'Ulumuddin", dalam *Jurnal Iqtishoduda* Vol.8 No.2  
Oktober 2016: 80.

Narwoko, Bambang Suyanto. 2014. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana.

Nurjana , Made Agus. 2015. *Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) Di Indonesia*, Pada *Jurnal, Media Litbangkes*, Vol. 25 No.3 (9): 165-170.

Noor , Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana.

Putra , Anom Surya. 2015. *Badan Usaha Milik Desa Spirit Usaha Kolektif Desa*, jakarta: Kementrian Desa, Pembangunn Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Purwana, Agung Eko. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam, STAIN Ponorogo: 17.

Purwana , Agung Eko. *Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Pada *Jurnal, Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam, STAIN Ponorogo*.

Profil Gampong Jawa Kecamatan langsa Kota Tahun 2017.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Desa.

Qs. Al-Nahl:97.

Qs. Al- Baqarah(2): 279.

Qs. Thaha 117-119.

Qanun Kota Langsa Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pemerintahan Gampong

- Rival, Veithzal, Andi Buchari. 2009. *Islamic Economics*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata , Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sirajuddin. 2016. *Konsep Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali*, 3 (1): 48.
- Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2016. *Metodologi Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugianto , Eddy. 2007. *Teori Kesejahteraan Sosial Ekonomi dan Pengukurannya*,  
*Pada Jurnal, Eksekutif*, Volume 4, Nomor 2, (8) : 263.
- Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Supriyadi, Ahmad. 2004. *Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah(satuan tinjau yuridis terhadap praktek pembiayaan diperbankan syariah diIndonesia*, Pada *Jurnal, Al-Mawarid* (XI) : 62.
- Sukirno, Sadono.2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suma, Muhammad Amin. *Tafsir Ayat Ekonomi Teks, Terjemahan, dan Tafsir*, Jakarta: Amzah.
- Sodik , Amirus. 2015. *Kesejahteraan Dalam Islam*, dalam *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3, (2).

Sumpeno, Wahjudin. 2011. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Aceh*: The World Bank, 2011.

Sukmaningrum, Adisti. 2007. *Memfaatkan Usia Produktif dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos pada Remaja*, Pada *Jurnal, Paradigma*, Volume 05. Nomor 03:3.

Pusprini, Martini Dwi. 2015. “Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam (Perspektif *Maqasid Asy-Syari’ah*)”, pada *Jurnal Islamic Economics Journal* Volume 1, Nomor 1: 50.

Tika, Muhammad Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta; Bumi Aksara.

UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Serta PP No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang – undang Nomor 32 tahun 2004 mengamanatkan Pemerintah untuk menerapkan otonomi Daerah dengan menganut atas desentralisasi.

Willy, M. B. Ali, H. Isman. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung; Citra Umbara Bandung.

Widyastuti, Yuli. 2018. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujekerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, Fakkultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Raden Intan Lampung.

[www.Gampongcotbaroh.desa.id](http://www.Gampongcotbaroh.desa.id), Diunduh Pada Tanggal 25 Juli 2018, Pukul;

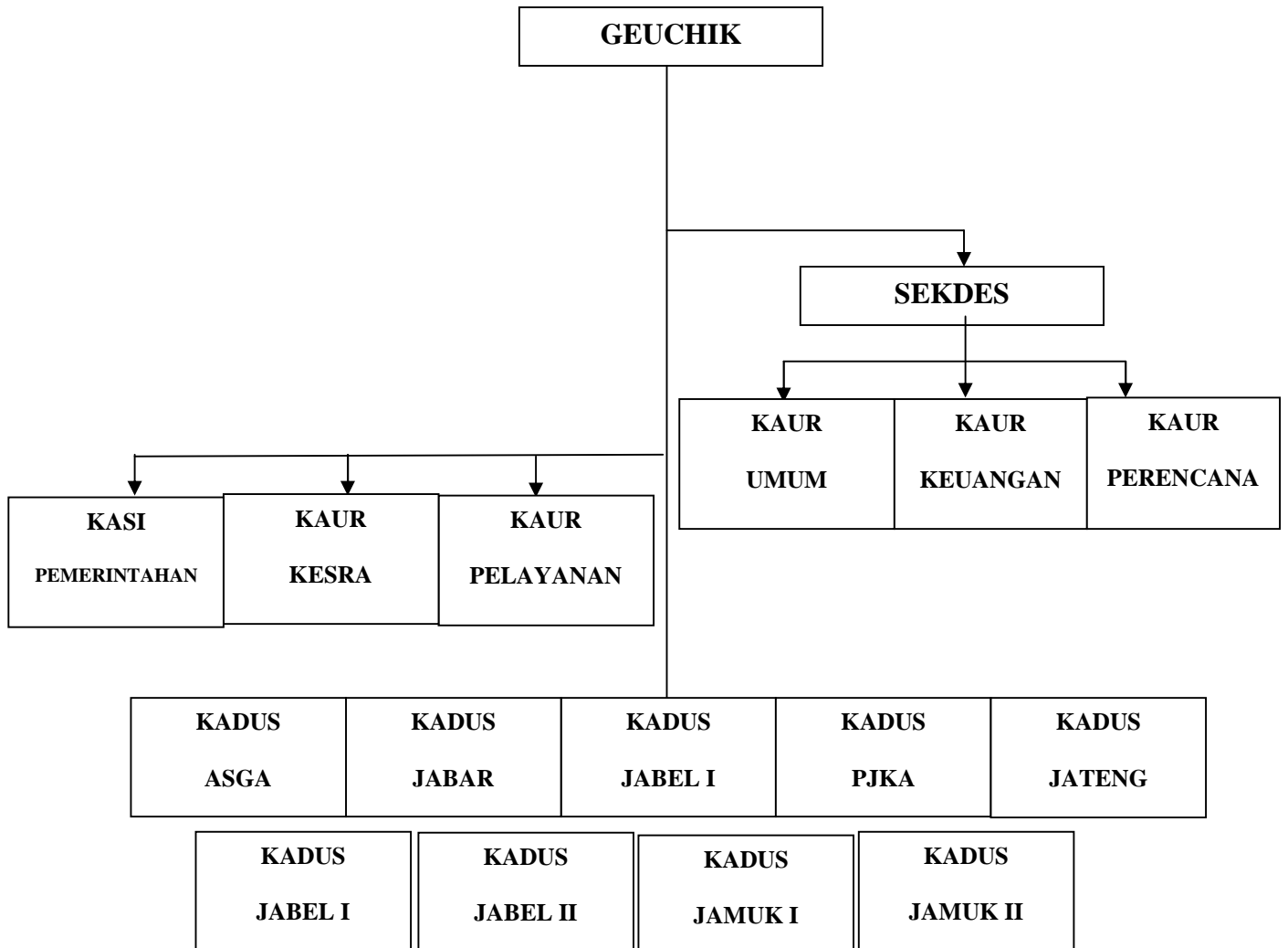
## LAMPIRAN

### Lampiran I Daftar Nama Pengurus BUMG

No	Nama	Jabatan
1.	H. Muhammad Syam, SE, MM	Ketua Pengawas
2.	H. Muchlis, SH	Wakil Ketua Pengawas
3.	Malahayati	Sekretaris Pengawas
4.	Syahrul	Komisaris
5.	Dolimansyah Siregar	Direktur
4.	Atalya Priscafani Wenas	Sekretaris
5.	Liza Andriyani	Bendahara
6.	Muhammad Harja	Anggota
7.	Munawir, S.Pd.i	Anggota
8.	Sri Widari	Unit Usaha Pinjaman Dana
9.	Nurmala	Unit Usaha Penyertaan Modal Kerjasama
10.	Ismail	Unit Usaha Fiber
11.	T. Fuady	Unit Usaha Wisata Kolam Pancing
12.	Banta Bakhri Bsc	Unit Usaha Pasar Kuliner
13.	M. Tamrin	Unit Usaha Perbengkelan
14.	Muhammad Fadillah Osfara	Unit Usaha Depot Air Isi Ulang
15.	Afnila Ali	Unit usaha Konveksi
16.	Fredi Hartono	Unit Usaha Elektronik
17.	Ahmad Aulia	Unit usaha Budi Daya Ikan dan Lobster air tawar

## Lampiran II

## Struktur Pemerintahan Gampong Jawa



### Lampiran III

#### Daftar nama peminjam modal pada BUMG Bina Karya Desa Gampong Jawa kecamatan Langsa Kota

No	Nama	Alamat	Jumlah Pinjaman	Lama Pinjaman	Jumlah Angsuran Perbulan	Fee
1.	Neni Herlianti	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
2.	Irma Suryani	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
3.	Aneka Sahopa	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
4.	Hariani	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
5.	Irnowati	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
6.	Sri Wardani	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
7.	Nisrawati	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
8.	Yusriani	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
9.	Nilawati	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
10.	Marlena Zahara	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
11.	Ritawati	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
12.	Satariah	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
13.	Syarifah Sofia	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
14.	Rita Mardiyana	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
15.	Nurhayati Nafi	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
16.	Hj. Nurlia S	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
17.	Suhada	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
18.	Aminah	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
19.	Emi Rosliani	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
20.	Yeni Hariyani	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
21.	Syamsidar	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
22.	Iriani	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
23.	Nur' Aini	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000



24.	Agustina	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
25.	Rosnah	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
26.	Murtasiah	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
27.	Murni	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
28.	Sri Dewi	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
29.	Minarti	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
30.	Maidani	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
31.	Rasimah	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
32.	Ramlah	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
33.	Roslaini	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
34.	Syarifah Misbah	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
35.	Mirnawati	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
36.	Sri deliana	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
37.	Nurlela Wati	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
38.	Nilawati	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
39.	Mahdalena	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
40.	Fitri Yani	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
41.	Alon Zainab	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
42.	Rosmayanti	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
43.	Sugianti	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
44.	Yetmawati	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
45.	Nurmawati	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
46.	Salfiah	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
47.	Suryani	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
48.	Murlita	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
49.	Sukarni	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
50.	Evi Muliani	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
51.	Agustina	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
52.	Latifah	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
53.	Afnila Ali	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000

54.	Murniati	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
55.	Usdiana	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
56.	Zahara K	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
57.	Rosnaini	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
58.	Rikawati	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
59.	Elida Saiyah	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
60.	Irnowati	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
61.	Nurbaini	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
62.	Hafsah	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
63.	Nurmala Sari	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
64.	Nia Romlah	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
65.	Nita Jusanti	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
66.	Ratna Sari Dewi	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
67.	Nurleli Amd.Keb	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
68.	Salmah	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
69.	Eva Agustina.E.	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
70.	Sulastri	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
71.	Pariyah	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
72.	Salmayani	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
73.	Nurhelda Wati	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
74.	Arbaiyah	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
75.	Hanila Wati	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
76.	Kamsah Hati	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
77.	Tumiati	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
78.	Hafnidar	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
79.	Ulfa Triramadayati	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
80.	Sulianti	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
81.	Siti Rohani	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
82.	Evi Dwi Kurnia	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000

83.	Rosnidar	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
84.	Sri Rahayu Ningsih	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
85.	Almisbah	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
86.	Rosita	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
87.	Syahliana	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
88.	Tuti Marniari	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
89.	Marlinda Rizulfa	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
90.	Safriana	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
91.	Irmayani	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
92.	Wardiah	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
93.	Nurjannah	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
94.	Ermi Yuliasti	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
95.	Novi Syari Isnawati	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
96.	Nuriyati	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
97.	Evi Yani	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
98.	Sugiati	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
99.	Zuhairiah	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
100.	Yusnaini	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
101.	Sri Syafrida	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
102.	Rela Ningsih, SE	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
103.	Suryatini	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
104.	Dewi Ratna	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
105.	Tumini	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
106.	Rosni	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
107.	Rosidah	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
108.	Eliawati	Dsn. ASGA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
109.	Misiem	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
110.	Siti Aminah	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000

111.	Wirda yanti	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
112.	Wirda yanti	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
113.	Murniati	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
114.	Rahayu	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
115.	Salbiah	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
116.	Hafsah	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
117.	Minarni	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
118.	Syafriani	Dsn. ASGA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
119.	Dedek Sutija	Dsn. Jabel	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
120.	Ramayanti	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
121.	Daryanti	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
122.	Desi Angraini	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
123.	Ayu Suntara	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
124.	Kamariah	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
125.	Yufi Wahyu	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
126.	Umiyah	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
127.	Lela Wati/Boy	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
128.	Linda Wati	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
129.	Marlis	Dsn. ASGA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
130.	Fitria	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
131.	Lili Wardani	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
132.	Rahmawana	Dsn, Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
133.	Evi Fitria	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
134.	Syarifah Maryam	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
135.	Jainab	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
136.	Hamidah	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
137.	Zurlina	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
138.	Nila	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
139.	Safrianti	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
140.	Mainani	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000

141.	Fitri Wati	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
142.	Yulia Angraini	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
143.	Dewi Susanti	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
144.	Agustina	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
145.	Paridah	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
146.	Jamaliah	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
147.	Ainun Mardiah	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
148.	Nabahati	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
149.	Miftahul	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
150.	Dedi safrizal	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
151.	Samsidar	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
152.	Arifah Susanti	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
153.	Harmaini	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
154.	Diana	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
155.	Rima Melati	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
156.	Saijah	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
157.	Mirasantika	Dsn. PJKA	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
158.	Anita	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
159.	Faradina	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
160.	Wiwin Andriani	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
161.	Jumiati	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
162.	Susi Novianti	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
163.	Siti Khotiti	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
164.	Ssiti Khadijah	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
165.	Suriyati	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
166.	Nurlela	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
167.	Aina Daniati	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
168.	Ismarinza	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
169.	Lisa eviani	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
170.	Wartini	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000

171.	Siti ruhayati	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
172.	Wardiyah	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
173.	Nurlina wati	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
174.	Salma	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
175.	Hariani	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
176.	Hafnidar	Dsn, Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
177.	Eva agustina	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
178.	Aloh zainab	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
179.	Marlina	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
180.	Sri wardani	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
181.	Tuti masriani	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
182.	Sumarni	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
183.	Rosmayanti	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
184.	Hariani	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
185.	Nurhaida wati	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
186.	Syahliana	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
187.	Zuhairiah	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
188.	Tumini	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
189.	Usdiana	Dsn. Dsn. PJKa	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
190.	Irmayani	Dsn. PJKa	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
191.	Hamidah	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
192.	Fitria	Dsn. Pjka	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
193.	Marlita	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
194.	Ika noviana	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
195.	Lilis suryana	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
196.	Nurmalasari	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
197.	Murharnita	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
198.	Dewi yulianti	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
199.	Eliawati	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000

200.	Suhada	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
201.	Yusmiati manurus	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
202.	Mainani	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
203.	Ella sari	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
204.	Yulia angriani	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
205.	Irma suryani	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
206.	Aisyah	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
207.	Miftuhillah	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
208.	Mariati	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
209.	Rosidah	Dsn. Pjka	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
210.	Nilla	Dsn. Pjka	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
211.	Minarni	Dsn. Pjka	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
213.	Megawati	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
214.	Syarifuddin	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
215.	Milawati	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
216.	Syafriani	Dsn. asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
217.	Samsul bahri	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
218.	Dewi susanti	Dsn. Pjka	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
219.	Rela ningsih	Dsn.jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
220.	Zainab	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
221.	Dini arisandi	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
222.	Hamidah	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
223.	Marlis	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
224.	Zurlina	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
225.	Samsidar	Dsn. Pjka	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
226.	Dedi syarizal	Dsn. Pjka	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
227.	Ismarianza	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
228.	Sumiati	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
229.	Hafnidar	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
230.	Ike mayasari	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000

231.	Salfiah	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
232.	Wartini	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
233.	Siti khadijah	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
234.	Saijah	Dsn. Pjka	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
235.	Nilawati	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
236.	Mirandasari	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
237.	Citra sari	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
238.	Hariani	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
239.	Suryani	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
240.	Irnowati	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
241.	Tumiati	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
242.	Cut nuariana	Dsn. Pjka	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
242.	Boinik	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
243.	Irdayani	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
243.	Maryam ibrahim	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
244.	Rahmaniar	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
245.	Anita	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
246.	Rosmayanti	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
247.	Yusmawati	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
248.	Sri herlina	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
248.	Zuhairiah	Dsn. Jamuk I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
249.	Agustina	Dsn. Jabar	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
250.	Cut ainul mardiah	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
251.	Pariyah	Dsn. Jamuk II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
252.	Irnowati	Dsn. Pjka	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
253.	Elida saijah	Dsn. Pjka	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
254.	Zahara	Dsn. Pjka	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
255.	Hamidah	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
256.	Wagini	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
257.	Hamdani	Dsn. Jabel I	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000



258.	Novioka	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
259.	Lilis suryana	Dsn. Jateng	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
260.	Mainani	Dsn. Asga	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
261.	Relaningsih	Dsn. Jabel II	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000
262.	Mahdalena	Dsn. Amaliah	1.000.000	10 bulan	100.000	10.000

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. INDETITAS PRIBADI

1. Nama : Intan purnamasari
2. Nim : 4022015014
3. Tempat/Tgl Lahir : Langssa, 14 Desember 1997
4. Pekerjaan : Mahasiswa
5. Alamat : Jln. Panglima Polem Dusun Jawa Baru, Langsa

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat SD 2009 Berijazah tahun 2009
2. Tamatan SMP 2012 Berijazah tahun 2012
3. Tamat SMA 2015 Berijazah tahun 2015
4. Tamat Universitas/Insitut/ Akademi Berijazah.....tahun

### III. RIWAYAT ORGANISASI

#### A. INTERNAL KAMPUS

1. Sekretaris HMJ Ekonomi Syariah FEBI IAIN Langsa tahun 2016
2. Sekretatis BEM FEBI IAIN Langsa tahun 2017
3. Ketua Senat Mahasiswa FEBI IAIN Langsa tahun 2018

#### B. EKSTERNAL KAMPUS

1. Kabid Pemberdayaan Perempuan HMI Komisariat persiapan FEBI (2018)
2. Ketua Umum Korps HMI Wati (KOHATI) HMI Komisariat Persiapan FEBI (2018)
3. Bendahara umum Aceh Mengajar (2018)

Langsa, 05 September 2019

**INTAN PURNAMASARI**

## Hasil Wawancara

### a. Wawancara Bersama Pengurus BUMG

Nama : Dolimansyah Siregar, SH  
Jabatan : Direktur BUMG Bina Karya  
Alamat : Jabel II  
Tanggal wawancara : 12 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pengembangan apa saja yang sudah BUMG lakukan dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat?	Saya baru saja menjadi pengurus BUMG Bina Karya sekitar 1,5 Tahun. Awalnya ketika saya ditunjuk menjadi ketua BUMG saya menanyakan bagaimana yang harus saya lakukan, sedangkan BUMG ini tidak aktif dan hanya memiliki satu unit usaha yaitu pendanaa, pelan-pelan saya dan pengurus saya membangun BUMG ini dan sampai alhamdulillah sekarang sudah ada beberapa unit usaha yang berjalan dan yang sedang dalam tahap pengerjaan salah satunya yaitu pusat kuliner dan kolam pancing yang sedang dalam proses pengerjaan.
2.	Pembangunan apa saja yang BUMG lakukan dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat?	Pembangunan yang diciptakan oleh BUMG salah satunya di RO yaitu air isi ulang, pusat kuliner dan kolam pancing semua itu bertujuan agar masyarakat dapat andil dalam hal tersebut, jika pusat kuliner tersebut sudah rampung pengerjaannya maka saya pastikan banyak yang akan

		membuka jualan di tempat tersebut dan pastinya akan ramai karena berada di tempat keramaian
3.	Apakah anda pernah mengalami kendala selama menjabat sebagai pengurus BUMG?	Banyak kendala yang kami hadapi selama menjabat sebagai pengurus BUMG salah satunya menertibkan pengembalian pinjaman modal yang kami salurkan kemasyarakat, karena ada beberapa masyarakat yang tidak lancar dalam hal pengembalian sehingga kami memiliki kendala dalam pemutaran uang, dan di tahun 2019 ini kami stop sementara untuk penyaluran uang dan akan kami salurkan kembali ketika sudah kondusif.
4.	Kendala apa saja yang pernah anda alami dalam proses pengembangan ekonomi?	Kendala dalam hal pembangunan,yaitu masih minimnya uang untuk kami salurkan ke berbagai unit-unit usaha dalam hal pengembangan
5.	Kendala apa saja yang pernah anda alami dalam proses pembangunan ekonomi?	Kendala dalam hal pembangunan yaitu susah nya perizinan, sulitnya mengambil simpati masyarakat untuk mengajak mereka berkolaborasi dalam hal-hal baru.
6.	Bagaimana peran yang dilakukan BUMG dalam mewujudkan perekonomian?	Peran BUMG ini jika melihat pada peraturan sebenarnya sangatlah besar, akan tetapi di 2018 sangatlah besar yang kami lakukan salah satunya selain menyalurkan pendanaan

		permodalan kami membuka peternakan Lobster air tawar dimana budidaya tersebut kami berharap dapat memperbaiki perekonomian masyarakat, kami ciptakan hal-hal baru, unit-unit usaha baru yang kami berharap dapat memberikan fitback yang baik kemasyarakat
7.	Apa saja yang dilakukan BUMG dalam mewujudkan pengembangan perekonomian?	Membangun unit-unit usaha yang kiranya dapat membantu masyarakat
8.	Apa saja yang dilakukan BUMG dalam mewujudkan pengembangan ekonomi?	Hal yang mewujudkan pembangunan ekonomi adalah membangun kerja sama dengan pihak ketiga, walaupun pada saat ini itu belum terlaksana.
9.	Hal apa saja yang dilakukan BUMG dalam meningkatkan penghasilan masyarakat?	Dalam meningkatkan penghasilan masyarakat sebenarnya sama saja seperti yang sudah saya ucapkan diatas, hal terpentingnya adalah kami menciptakan unit-unit usaha dimana kami bekerjasama dengan masyarakat secara tidak langsung hal tersebut membuat fitback yang baik kedalam keuangan masyarakat itu sendiri
10.	Apakah BUMG Bina Karya sudah mengelola keuangan dibidang perekonomian yang sesuai dengan islam?	Inshaallah sampai saat ini kami tidak pernah membangun unit-unit usaha didalam bentuk negatif yang kiranya melanggar dalam kaidah islam karena semua bentuk unit-unit usaha yang kami buat dalam hal positif dan tidak

		<p>dilarang didalm islam.</p> <p>Uang BUMG kami kelola sesuai dengan islam yang tidak mengandung unsur riba, seperti didalam bidang pendanaan, iya benar kami mengambil fee Rp.10.000,- ketika pengembalian tiap bulannya. Akan tetapi uang tersebut kami putar kembali kepada masyarakat yang akan mengambil pinjaman mengingat jika menunggu masrakat yang satu menyelesaikan pinjaman maka hal tersebut akan lama.</p>
--	--	---

#### **b. Wawancara Bersama Masyarakat**

Nama : Rosni  
Umur : 50 Tahun  
Alamat : Jawa Baru  
Pendidikan : SMP  
Tanggal wawancara : 15 Juli 2019

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apa pekerjaan Anda?	Pekerjaan sehari-hari saya sebagai pembuat tempe industri rumahan.
2.	Apakah keuangan anda lancar setiap hari?	Alhamdulillah, pendapatan saya setiap hari lancar. Bisalah untuk lepas-lepas makan.
3.	Berapa pendapatan anda per hari?	Dari 40 Kg kacang kuning saya dapat uang Rp. 500.000,- didalam satu hari
4.	Apakah anda memiliki tabungan?	Tidak, karena uang yang saya dapatkan dalam satu hari tidak

		sempat saya tabung, melainkan untuk belanja bahan tempe besok.
5.	Bagaimana waktu menabung anda?	Kadang-kadang simpan di bawah bantal.
6.	Dari mana sumber pendapatan anda dalam memenuhi ekonomi?	Sumber utama dari industri tempe, kalau sumber lain kadang dikasih sama anak-anak saya.
7.	Bagaimana perekonomian anda setelah anda mengambil pinjaman dana di BUMG?	Saya membuat tempe dari suami saya masih ada, sudah lebih dari 10 tahun. Industri ini memang sudah baik dari dulu, ketika ada pinjaman saya ambil uang tersebut untuk saya besarkan usaha saya alhamdulillah sampai sekarang usahanya makin membaik walaupun pinjamannya sedikit hanya Rp. 1.000.000,- tapi Alhamdulillah dapat membantu
8.	Apa yang anda lakukan dengan modal tersebut?	Seperti saya bilang diatas, uangnya untuk modal usaha saya tambah-tambah beli kacang kuning
9.	Berapa kali anda makan dalam satu hari?	Alhamdulillah saya makan 3 kali sehari
10.	Apakah anda mengkonsumsi daging/ikan/telur/tempe sehari-hari?	Iya lauknya kadang tidak tentu, apa yang kepingan ya itu dimasak tapi seringnya makan lauk ikan dan tempe.
11.	Berapa kali anda membeli baju dalam satu bulan?	Tidak pernah, palingan lebaran nantik itupun anak-anak yang

		kasih ke saya.
12.	Apa pendidikan terakhir anda?	Hanya tamatan SMP
13.	Apakah anggota keluarga anda menjalankan dunia pendidikan?	Anak sayang semuanya 5 orang, dan semuanya udah besar-besar mereka semua saya sekolahkan sampai tamat SMA ada 1 orang yang tamat sarjana.
14.	Apakah rumah anda ini anda dapatkan dari sewa/atau rumah sendiri?	Ini rumah sendiri, saya dan suami saya bangun sendiri dari uang untung produksi tempe
15.	Apakah anda memiliki kendaraan? Jenis Apa kendaraan yang anda miliki?	Ada, honda Beat Biru
16.	Apakah anda aktif dalam mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat?	Aktif, saya aktif dalam mengikuti pengajian dan dasawisma
17.	Berapa kali anda mengikuti kegiatan pengajian dalam satu bulan?	3 kali dalam sebulan pengajian yang saya ikuti

Nama : Suhada  
Umur : 45 Tahun  
Alamat : Jabel II  
Pendidikan : SMP  
Tanggal wawancara : 15 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pekerjaan Anda?	Menjual Sayur Masak dan Cathring
2.	Apakah keuangan anda lancar setiap hari?	Lancar
3.	Berapa pendapatan anda per hari?	Tidak tentu, kadang-kadang Rp. 400.000,- , Rp. 500.000,- , Rp. 600.000,- keseringannya kisaran



		Rp. 400.000 keatas
4.	Apakah anda memiliki tabungan?	Tidak
5.	Bagaimana waktu menabung anda?	Saya tidak meenabung di Bank, saya simpan uang saya melalui main Julo-Julo dalam sehari Rp. 30.000,-
6.	Dari mana sumber pendapatan anda dalam memenuhi ekonomi?	Jualan sayur masak dan Cathring tapi cathring kadang-kadang kalau orang ada pesan aja.
7.	Bagaimana perekonomian anda setelah anda mengambil pinjaman dana di BUMG?	Lebih baik karena saya bisa lebih banyak beli sayur dan dan ikan
8.	Apa yang anda lakukan dengan modal tersebut?	Untuk tambah-tambah modal jualan, untuk beli bahan jualan
9.	Berapa kali anda makan dalam satu hari?	Tidak tentu, kadang-kadang 3 Kali terkadang 4 kali karena orang jualan sayur kalau sudah lapar ambil nasi terus karena lauknya sudah ada
10.	Apakah anda mengkonsumsi daging/ikan/telur/tempe sehari-hari?	Konsumsi sehari-hari saya apa yang saya jual itulah yang saya makan, seringkali saya makan daging ayam dan ikan
11.	Berapa kali anda membeli baju dalam satu bulan?	1 kali dalam sebulan
12.	Apa pendidikan terakhir anda?	SMP
13.	Apakah anggota keluarga anda menjalankan dunia pendidikan?	Alhamdulillah sekolah semua anak-anak saya
14.	Apakah rumah anda ini anda dapatkan dari sewa/atau rumah sendiri?	Iya alhamdulillah sekaang saya sudah punya rumah sendiri yang

		awalnya hanya sewa-sewa
15.	Apakah anda memiliki kendaraan? Jenis Apa kendaraan yang anda miliki?	Punya 2 kendaraan saya, jenis Beat dan Vega
16.	Apakah anda aktif dalam mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat?	Aktif seringnya di dasawisma dan pengajian hanya 1 kali dalam satu bulan
17.	Berapa kali anda mengikuti kegiatan pengajian dalam satu bulan?	1 kali dalam satu bulan

Nama : Rosnani  
Umur : 42 Tahun  
Alamat : PJKA  
Pendidikan : SD  
Tanggal wawancara : 16 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pekerjaan Anda?	Jualan jajan anak-anak dan rokok di grobak
2.	Apakah keuangan anda lancar setiap hari?	Tidak lancar
3.	Berapa pendapatan anda per hari?	Sedikit pendapatan saya hanya Rp. 20.000,- perhari karena saya hanya berjualan rokok dan jajan anak-anak, suami saya hanya seorang penempel ban kereta yang tidak tentu pendapatannya
4.	Apakah anda memiliki tabungan?	Tidak ada
5.	Bagaimana waktu menabung anda?	Tidak pernah, sudah bisa makan saja alhamdulillah
6.	Dari mana sumber pendapatan anda dalam memenuhi ekonomi?	Jualan dan tambahan dari tempel ban

7.	Bagaimana perekonomian anda setelah anda mengambil pinjaman dana di BUMG?	Awalnya saya tidak ada penghasilan, setelah saya ambil pinjaman di BUMG saya jualan karena ada grobak yang terbengkalai tidak terpakai
8.	Apa yang anda lakukan dengan modal tersebut?	Saya beli jajan anak-anak, rokok, sabun untuk membuka usaha jualan
9.	Berapa kali anda makan dalam satu hari?	Tidak tentuk, seringnya 2 kali dalam satu hari
10.	Apakah anda mengkonsumsi daging/ikan/telur/tempe sehari-hari?	Jarang makan enak, palingan hanya ikan sebagai lauk
11.	Berapa kali anda membeli baju dalam satu bulan?	Tidak pernah, palingan ketika lebaran
12.	Apa pendidikan terakhir anda?	Hanya SD
13.	Apakah anggota keluarga anda menjalankan dunia pendidikan?	Alhamdulillah semuanya sekolah
14.	Apakah rumah anda ini anda dapatkan dari sewa/atau rumah sendiri?	Rumah sendiri, tetapi tanahnya kami harus sewa
15.	Apakah anda memiliki kendaraan? Jenis Apa kendaraan yang anda miliki?	Tidak
16.	Apakah anda aktif dalam mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat?	Aktif, saya ikut pengajian
17.	Berapa kali anda mengikuti kegiatan pengajian dalam satu bulan?	Tidak tentu, tergantung kapan ada pengajian yang saya dapat informasi saja

Nama : Murniati  
 Umur : 50 Tahun  
 Alamat : PJKA  
 Pendidikan : SPG  
 Tanggal wawancara : 16 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pekerjaan Anda?	Jualan nasi goreng
2.	Apakah keuangan anda lancar setiap hari?	Alhamdulillah lancar, saya bisa main julo-julo Rp. 20.000,- perhari
3.	Berapa pendapatan anda per hari?	Rp. 500.000,- sampai Rp. 700.000,- perhari
4.	Apakah anda memiliki tabungan?	Ada, tapi bukan dibank
5.	Bagaimana waktu menabung anda?	Siap jualan udah hitung-hitung untuk modal besok, ya disitu saya nabung. Cara saya nabungnya saya gulung-gulung dikaretkan dan dimasukkan di dalam goni piring dan saya punya kode sediri yang saya catat di kalender.
6.	Dari mana sumber pendapatan anda dalam memenuhi ekonomi?	Jualan nasi goreng, jualan risol dan martabak mini
7.	Bagaimana perekonomian anda setelah anda mengambil pinjaman dana di BUMG?	Alhamdulillah makin baik, karena modalnya untuk buat risol dan martabak mini
8.	Apa yang anda lakukan dengan modal tersebut?	Untuk modal buat risol dan martabak mini
9.	Berapa kali anda makan dalam satu hari?	3 kali sehari
10.	Apakah anda mengkonsumsi daging/ikan/telur/tempe sehari-hari?	Daging ayam dan ikan, karena keluarga kami tidak suka dengan

		daging lembu.
11.	Berapa kali anda membeli baju dalam satu bulan?	Tidak pernah, karena anak-anak saya yang beli
12.	Apa pendidikan terakhir anda?	SPG
13.	Apakah anggota keluarga anda menjalankan dunia pendidikan?	Iya semua anak saya sekolah, ada yang sampai SMA ada juga yang sampai kuliah
14.	Apakah rumah anda ini anda dapatkan dari sewa/atau rumah sendiri?	Rumah sendiri
15.	Apakah anda memiliki kendaraan? Jenis Apa kendaraan yang anda miliki?	Tidak ada
16.	Apakah anda aktif dalam mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat?	Alhamdulillah saya aktif di dasawisma, PKK, dan pengajian
17.	Berapa kali anda mengikuti kegiatan pengajian dalam satu bulan?	Pengajian hari rabu dan minggu kalau dihitung-hitung 4 kali dalam satu bulan

Nama : Rosnidar  
Umur : 42 Tahun  
Alamat : Jawa Tengah  
Pendidikan : SMP  
Tanggal wawancara : 18 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pekerjaan Anda?	Jualan kue dan petugas kebersihan Kota Langsa
2.	Apakah keuangan anda lancar setiap hari?	Lancaar
3.	Berapa pendapatan anda per hari?	Rp. 200.000,- perhari
4.	Apakah anda memiliki tabungan?	Ada buku tabungan, tapi tidak

		pernah nabung karena untuk masuk gaji di kebersihan saja
5.	Bagaimana waktu menabung anda?	Tidak pernah menabung
6.	Dari mana sumber pendapatan anda dalam memenuhi ekonomi?	Jualan kue dan sebagai petugas kebersihan
7.	Bagaimana perekonomian anda setelah anda mengambil pinjaman dana di BUMG?	Baik, karena saya bisa tambah-tambah modal untuk jualan
8.	Apa yang anda lakukan dengan modal tersebut?	Tambah modal jualan saja, kalau lain tidak ada karena uangnya hanya Rp. 1.000.000,-
9.	Berapa kali anda makan dalam satu hari?	3 kali sehari
10.	Apakah anda mengkonsumsi daging/ikan/telur/tempe sehari-hari?	Sehari-hari kami makan nasi pakai launnya ikan kalau lagi ada rezeki lebih kalau tidak ada ya pakai telur
11.	Berapa kali anda membeli baju dalam satu bulan?	1 tahun 2 kali ketika lebaran idul fitri dan idul adha
12.	Apa pendidikan terakhir anda?	Hanya sekolah SMP
13.	Apakah anggota keluarga anda menjalankan dunia pendidikan?	Alhamdulillah semua sekolah satu baru tamat kuliah di UNSAM dan satu masih SD
14.	Apakah rumah anda ini anda dapatkan dari sewa/atau rumah sendiri?	Rumah sewa Kami harus membayar Rp. 1.200.000,- pertahun
15.	Apakah anda memiliki kendaraan? Jenis Apa kendaraan yang anda miliki?	Ada, ada dua kendaraan supra untuk saya kerja dan vario untuk anak saya ketika kuliah kemarin
16.	Apakah anda aktif dalam mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat?	Tidak aktif

17.	Berapa kali anda mengikuti kegiatan pengajian dalam satu bulan?	Jarang-jarang belum tentu sebulan sekali ada
-----	---	--

Nama : Siti Rohani

Umur : 45 Tahun

Alamat : Jawa Tengah

Pendidikan : SMA

Tanggal wawancara : 18 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pekerjaan Anda?	IRT dan sampingannya Jualan Kue
2.	Apakah keuangan anda lancar setiap hari?	Alhamdulillah lancar
3.	Berapa pendapatan anda per hari?	Tidak tentu, sekitar Rp. 50.000,- sampai Rp.70.000,- perhari
4.	Apakah anda memiliki tabungan?	Buku tabungan ada, tidak ada saldonya
5.	Bagaimana waktu menabung anda?	Tidak tentu, kadang-kadang beberapa bulan sekali
6.	Dari mana sumber pendapatan anda dalam memenuhi ekonomi?	Buat kue pesan dan taruk di kios-kios
7.	Bagaimana perekonomian anda setelah anda mengambil pinjaman dana di BUMG?	Alhamdulillah baik, karena bisa saya jualan lagi yang awalnya tidak berjualan lagi karena habis modal
8.	Apa yang anda lakukan dengan modal tersebut?	Untuk stok barang buat kue
9.	Berapa kali anda makan dalam satu hari?	3 kali dalam satu hari
10.	Apakah anda mengkonsumsi daging/ikan/telur/tempe sehari-hari?	Ikan dan telur, kalau tempe tidak suka, walaupun ada tidak pernah

		tempe utuh melainkan harus diolah untuk menjadi nugget agar tidak nampak jenis tempennya
11.	Berapa kali anda membeli baju dalam satu bulan?	Hanya ketika lebaran
12.	Apa pendidikan terakhir anda?	Hanya SMA
13.	Apakah anggota keluarga anda menjalankan dunia pendidikan?	Alhamdulillah sedang dalam jenjang perkuliahan
14.	Apakah rumah anda ini anda dapatkan dari sewa/atau rumah sendiri?	Rumah ini sawa sewa, Rp. 200.000/Bulan
15.	Apakah anda memiliki kendaraan? Jenis Apa kendaraan yang anda miliki?	Alhamdulillah ada, walaupun tidak bagus, jenisnya Revo
16.	Apakah anda aktif dalam mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat?	Itu hoby saya, karena saya sebagai Humas di pengajian Gampong Jawa, ikut ketiagan PKK Kecamatan
17.	Berapa kali anda mengikuti kegiatan pengajian dalam satu bulan?	15 kali dalam satu bulan, karena ada pengajian rutin di beberapa tempat

Nama : Safriani  
Umur : 30 Tahun  
Alamat : Jawa baru  
Pendidikan : SMA  
Tanggal wawancara : 20 Juli 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pekerjaan Anda?	IRT dan perkerjaan sampingan adalah jualan lontong sore dan bubur serta gorengan
2.	Apakah keuangan anda lancar setiap	Lancar cuku-cukup untuk makan



	hari?	sehari-hari
3.	Berapa pendapatan anda per hari?	Rp. 50.000,-
4.	Apakah anda memiliki tabungan?	Tidak ada
5.	Bagaimana waktu menabung anda?	Tidak pernah
6.	Dari mana sumber pendapatan anda dalam memenuhi ekonomi?	Jualan gorengan, jualan lontong sore dan bubur kecil-kecilan didepan rumah saya. Kalau suami saya bawa becak
7.	Bagaimana perekonomian anda setelah anda mengambil pinjaman dana di BUMG?	Lebih ada pendapatan karena awalnya saya tidak berjualan setelah itu saya bisa berjualan
8.	Apa yang anda lakukan dengan modal tersebut?	Buat beli bahan-bahan lontong, dan bubur dan sayur untuk gorengan
9.	Berapa kali anda makan dalam satu hari?	3 kali sehari
10.	Apakah anda mengkonsumsi daging/ikan/telur/tempe sehari-hari?	Lauk pauk saya seringnya ikan, walaupun kadang saya hanya goreng telur untuk lauk makanan keluarga saya
11.	Berapa kali anda membeli baju dalam satu bulan?	Ketika lebaran idul fitri itu juga kalau ada lebih uang setelah beli baju anak-anak saya karena saya memiliki 3 orang putri
12.	Apa pendidikan terakhir anda?	Hanya SMA, kemarin sempat kuliah ketika sebelum menikah. Karen terbatasnya ekonomi keluarga jadi saya berhenti kuliah
13.	Apakah anggota keluarga anda menjalankan dunia pendidikan?	Anak saya 1 sekolah yang 2 tidak karena masih dibawah umur 5 tahun.

14.	Apakah rumah anda ini anda dapatkan dari sewa/atau rumah sendiri?	Rumah pemberian orang tua
15.	Apakah anda memiliki kendaraan? Jenis Apa kendaraan yang anda miliki?	Punya satu becak untuk kerja suami saya, dan honda beat untuk saya belanja dan antar sekolah anak
16.	Apakah anda aktif dalam mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat?	Aktif, ikut arisan dan pengajian
17.	Berapa kali anda mengikuti kegiatan pengajian dalam satu bulan?	2 kali dalam sebulan karena selain saya jualan, saya juga memiliki anak kecil

## DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA



**Gambar 1**

Wawancara bersama Direktur BUMG  
Bapak Dolimansyah Siregar, SH Tanggal 19 Juli 2019



**Gambar 2**

Wawancara bersama Masyarakat  
Ibu Suhada Tanggal 20 Juli 2019



**Gambar 3**  
Wawancara bersama Masyarakat  
Ibu Rosni Tanggal 20 Juli 2019



**Gambar 4**  
Wawancara bersama Masyarakat  
Ibu Murniati Tanggal 20 Juli 2019





**Gambar 5**  
Wawancara bersama Masyarakat  
Ibu Rosnani Tanggal 20 Juli 2019



**Gambar 6**  
Wawancara bersama Masyarakat  
Ibu Rosnidar Tanggal 20 Juli 2019



**Gambar 7**  
Wawancara bersama Masyarakat  
Ibu Siti Rohani Tanggal 20 Juli 2019



**Gambar 8**  
Wawancara bersama Masyarakat  
Ibu Safriani Tanggal 20 Juli 2019





**Gambar 9**  
Unit Usaha Isi Air Isi Ulang



**Gambar 10**  
Unit Usaha Lobster Air Tawar

**Gambar 11**  
Unit Usaha Las dan Perbengkelan





**Gambar 12**  
Unit Usaha Fiber

